

# **PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**

Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
berserta laporan auditor independen/

*Financial statements as of December 31, 2024  
and for the year then ended with independent auditor's report*

*The original financial statements included herein are  
In the Indonesian language*

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Pages</b>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<i>Directors' statement Letter</i>
<b>Laporan Auditor Independen</b>	i-vii	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3-4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-116	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk

Site Office:

Jl. Kodeco Km.1 RT 009, Desa Gunung Antasari Kecamatan Simpang Empat  
Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan  
Telp: 0518-70786, 70789  
Fax: 0518-74003, 70787

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
ON FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

PT Jhonlin Agro Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name : Indra Irawan  
Alamat kantor/Office Address : Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card : Perum Metro Harmoni NP. DK. VI. RT 10. RW 00. Ngestiharjo. Kasihan. Bantul. DIY  
Nomor Telepon/Phone Number : +62518 2090000  
Jabatan/Position : Direktur Utama / President Director
2. Nama/Name : Temmy Iskandar  
Alamat kantor/Office Address : Jl. Kodeco KM 1, Kelurahan Gunung Antasari, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan 72213  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card : JL. MP Prapatan XII/23. RT 09. RW 01. Tegal Parang. Mampang Prapatan. Jakarta Selatan  
Nomor Telepon/Phone Number : +62518 2090000  
Jabatan/Position : Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct; and  
b. The financial statement do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Batulicin, 21 Maret 2025/March 21, 2025

  
  
Indra Irawan  
Direktur Utama / President Director

  
TOL 20 METRAJE TEMPAT  
750A7AMX138813/85

Temmy Iskandar  
Direktur Keuangan / Finance Director

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00260/2.0459/AU.1/01/1758-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

**PT Jhonlin Agro Raya Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00260/2.0459/AU.1/01/1758-1/1/III/2025

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Jhonlin Agro Raya Tbk**

### Opinion

*We have audited the financial statements of PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including information of material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### **Pengakuan pendapatan**

Lihat Catatan 3q (Informasi kebijakan akuntansi material – Pengakuan pendapatan dan beban), dan Catatan 27 (Penjualan) atas laporan keuangan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah penjualan Perusahaan sebesar Rp3.864.889.048.543 terutama berasal dari penjualan Fatty acid methyl ester (FAME) sebesar Rp3.475.484.549.028 atau 90% dari jumlah penjualan.

Penjualan terutama terdiri atas penjualan produk bahan bakar nabati, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat penyerahan barang kepada pelanggan telah terjadi sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dengan perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pendapatan yang tepat.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja, sehingga memiliki risiko bawaan atas manipulasi jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu.

### **Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian manajemen yang relevan dan proses estimasi serta menilai tingkat risiko bawaan dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan faktor risiko bawaan lainnya;
- Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional atas pengendalian internal yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan;
- Menginspeksi perjanjian jual dan beli, berdasarkan uji petik, untuk setiap aliran

*The key audit matters identified in our audit is outlined as follows.*

### **Revenue recognition**

*Refer to Notes 3q (Material accounting policy information – Revenue and expense recognition), and Notes 27 (Sales) to the financial statements.*

*For the year ended December 31, 2024, the Company's total sales amounted to Rp3,864,889,048,543, mainly from local sale of Fatty acit methyl ester (FAME) amounting to Rp3,475,484,549,028 or 90% of total sales.*

*Sales primarily comprise of sale of biodiesel product, which are recognized when control of the goods has transferred, which is when the goods are delivered to the customer in accordance with the terms of the sale. Sales of goods is carried out through sales and purchse agreement, or through direct sales. Sales of goods through sales and purchase agreements have different terms that may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sales and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.*

*We considered revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators, therefore there is an inherent risk of manipulation of the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.*

### **How our audit addressed the Key Audit Matters**

*Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:*

- *We understood management's relevant controls and estimation process and assessed the level of inherent risk by considering the degree of estimation uncertainty and other inherent risk factors;*
- *Evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;*
- *Inspected sale and purchase agreements, on pick test, for each major revenue stream, to*



pendapatan utama untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;

- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

#### Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan perusahaan tersebut pada tanggal 22 Maret 2024.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensi material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami

*understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;*

- *Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances and assessing whether the revenue has been recognized in accordance with the Company's revenue recognition policies;*
- *Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate reporting period; and*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

#### Other Matter

*The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2023, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 22, 2024.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report 2024 ("the Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date to this independent auditor's report.*

*Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in*



peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan

*the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
  - Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun,
- As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
  - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

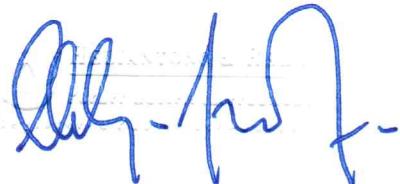
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**HELIANTONO DAN REKAN**  
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants

21 Maret 2025 / March 21, 2025



**Mulya Purnama, SE., MBA., CPA.**  
Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1758



**NOTICE TO READERS**

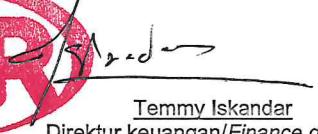
*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan bank	3f, 6	252.160.434.253	160.217.607.985	<i>Cash on hand and banks</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	3g, 7a 3g, 7a, 32b	659.641.464.741	370.911.647.630	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi		10.350.130.958	2.859.503.112	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3g, 8 3g, 8, 32b	10.992.556.610	1.158.479.999	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		6.732.619.869	-	<i>Related Parties</i>
Persediaan	3h, 9	427.178.162.444	388.631.037.626	<i>Inventories</i>
Aset biologis	3m, 11	30.032.456.000	23.358.068.000	<i>Biological assets</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3i, 10	23.144.259.283	87.223.008.150	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	18a	502.042.010.677	308.193.058.841	<i>Prepaid tax</i>
Beban ditangguhkan	13	-	9.528.850.918	<i>Deferred expenses</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.922.274.094.835</b>	<b>1.352.081.262.260</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang plasma	3n, 12	25.077.362.461	26.682.906.315	<i>Plasma receivables</i>
Tanaman produktif				<i>Bearer plants</i>
Tanaman menghasilkan - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan				<i>Mature plants – net accumulated depreciation</i>
3j, 14a	390.525.486.602	348.760.715.276		
Tanaman belum menghasilkan	3j, 14b	373.841.384.056	365.940.634.821	<i>Immature plants</i>
Pembibitan	3k, 14c	16.704.238.762	23.126.772.016	<i>Nurseries</i>
Aset tetap - bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 15	1.376.288.785.447	1.535.317.762.580	<i>Fixed assets - net accumulated depreciation of</i>
Aset hak guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 16	721.698.897	776.166.738	<i>Right-of-use assets net of accumulated depreciation</i>
<b>Jumlah</b>				<b>Total</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		<b>2.183.158.956.225</b>	<b>2.300.604.957.745</b>	<b>Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.105.433.051.060</b>	<b>3.652.686.220.005</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Short-Term Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	3g, 17	58.933.707.426	65.860.080.319	Third parties
Pihak berelasi	3g, 17, 32b	408.289.350.705	142.380.605.227	Related parties
Uang muka penjualan	19	6.142.500.000	4.442.500.000	Sales advances
Utang pajak	18b	52.566.064.261	20.180.583.883	Tax payables
Utang akrual	3g, 20	11.335.178.396	44.487.777.925	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3t, 16	100.000.000	200.000.000	Lease liabilities
Utang bank	3g, 21	64.500.000.000	88.105.000.000	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>601.866.800.788</u>	<u>365.656.547.353</u>	<b>Total Short-Term Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Long-Term Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	3p, 22	6.395.431.784	4.889.987.545	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3r, 18d	5.089.272.168	4.041.731.407	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	3t, 16	645.767.850	672.740.795	Lease liabilities
Utang bank	3g, 21	1.790.072.916.667	1.835.853.697.143	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.802.203.388.469</u>	<u>1.845.458.156.890</u>	<b>Total Long-Term Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>2.404.070.189.257</u>	<u>2.211.114.704.243</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital – par value Rp100 per share as of December 31, 2024, and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023				Issued and fully paid up Capital - 10,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023 and
Modal ditempatkan dan disetor Tambahan modal disetor	23	923.066.505.000	923.066.505.000	9,230,665,050 shares as December 31, 2024
Saldo laba	24	417.865.230.717	417.865.230.717	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	25	361.572.939.024	100.847.407.567	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	26	(1.141.812.938)	(207.627.522)	Other comprehensive income
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>4.105.433.051.060</u>	<u>3.652.686.220.005</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Batulicin, 21 Maret 2025/March 21, 2025

  
 Indra Irawan  
 Direktur utama/president director

  
 Temmy Iskandar  
 Direktur keuangan/Finance director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
*For the year ended December 31, 2024*  
*(Express in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>PENJUALAN</b>	3q, 27	3.864.889.048.543	4.442.279.649.263	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3q, 28	(3.383.603.739.202)	(4.057.025.528.704)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>481.285.309.341</b>	<b>385.254.120.559</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	3q, 29	(71.773.515.038)	(137.254.257.759)	General and administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar				Gain arising from changes in fair value of biological assets
Aset biologis	3m, 11	6.674.388.000	4.824.388.388	
<b>LABA USAHA</b>		<b>416.186.182.303</b>	<b>252.824.251.187</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	3g, 30	(90.145.257.178)	(48.111.414.101)	Finance costs
Lain-lain - bersih	31	8.560.577.642	12.486.171.694	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>334.601.502.767</b>	<b>217.199.008.780</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	3r, 18c	(73.875.971.310)	(48.960.811.041)	Income tax benefit/(expense)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<b>260.725.531.457</b>	<b>168.238.197.739</b>	<b>INCOME/(LOSS) BEFORE PROFORMA ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
PENYESUAIAN LABA/(RUGI) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI		-	(90.971.889.643)	ADJUSTMENT OF PRO FORMA PROFIT/(LOSS) ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>260.725.531.457</b>	<b>77.266.308.096</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the year ended December 31, 2024  
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LABA BERSIH</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>TAHUN BERJALAN</b>				<i>(continued)</i>
(lanjutan)		<u>260.725.531.457</u>	<u>77.266.308.096</u>	
<b>Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income/(loss):</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items which are not reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	3p, 22	(1.197.673.610)	(1.193.329.409)	<i>Remeasurement of post- employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	3r, 18d	263.488.194	262.532.470	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) BEFORE COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENT</b>
<b>SEBELUM PENYESUAIAN</b>				<b>ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA</b>				
<b>YANG TERJADI DARI TRANSAKSI</b>				
<b>KOMBINASI BISNIS</b>				
<b>ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<u>(934.185.416)</u>	<u>(930.796.939)</u>	
<b>PENYESUAIAN (PENGHASILAN)/KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI</b>				<b>PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE (INCOME)/LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>KOMBINASI BISNIS</b>				
<b>ENTITAS</b>				
<b>SEPENGENDALI</b>			<u>1.295.358.468</u>	
<b>JUMLAH</b>				<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>		<u>(934.185.416)</u>	<u>364.561.529</u>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>259.791.346.041</u>	<u>77.630.869.625</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<u>28,25</u>	<u>8,37</u>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Batulicin, 21 Maret 2025/March 21, 2025

  
Indra Irawan  
Direktur utama/President director



  
Temmy Iskandar  
Direktur keuangan/Finance director

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an  
integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year ended December 31, 2024  
 (Express in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>800.000.000.000</b>	<b>433.133.803.043</b>	<b>40.407.142.498</b>	<b>723.169.417</b>	<b>1.274.264.114.958</b>	<b>Balance as of January 1, 2023</b>	
Penyesuaian laba proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	90.971.889.643	-	<b>90.971.889.643</b>	Proforma income adjustments arising from business combination transactions of entities under common control	
Penyesuaian laba komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	-	(1.295.358.468)	<b>(1.295.358.468)</b>	Proforma other comprehensive income adjustments arising from business combination transaction of entities under common control	
Proforma ekuitas dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(102.693.250.000)	-	-	<b>(102.693.250.000)</b>	Proforma equity arising from business combination transactions of entities under common control	
Dampak dari penggabungan usaha	25	123.066.505.000	87.424.677.674	(107.797.932.670)	<b>102.693.250.004</b>	Impact of business combination	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	364.561.529	<b>364.561.529</b>	Other comprehensive income for the year	
Laba tahun berjalan	25	-	-	77.266.308.096	<b>77.266.308.096</b>	Profit of the year	
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>923.066.505.000</b>	<b>417.865.230.717</b>	<b>100.847.407.567</b>	<b>(207.627.522)</b>	<b>1.441.571.515.762</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>	
Laba periode berjalan	25	-	-	260.725.531.457	(934.185.416)	259.791.346.041	Profit for the period
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>923.066.505.000</b>	<b>417.865.230.717</b>	<b>361.572.939.024</b>	<b>(1.141.812.938)</b>	<b>1.701.362.861.803</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements as a whole.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		3.571.320.534.309	4.366.739.937.920	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.986.063.304.295)	(3.825.990.096.704)	Cash paid to supplier
Pembayaran kas untuk beban usaha	28, 29	(225.769.218.973)	(215.504.785.087)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(10.241.726.950)	(48.570.440.996)	Cash paid to employees
<b>Kas bersih diperoleh dari operasi</b>		<b>349.246.284.091</b>	<b>276.674.615.133</b>	<b>Net Cash Provided from Operating</b>
Pembayaran bunga	30	(90.072.230.123)	(47.202.303.465)	Interest payment
Penerimaan restitusi pajak		-	659.346.357	Receipt of tax refund
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>259.174.053.968</b>	<b>230.131.658.025</b>	<b>Net Cash Provided from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	15, 37	(8.269.227.958)	(245.846.819.114)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan perkebunan plasma		1.605.543.854	44.794.623.533	Proceeds from disposal of plasma plantations
Pembayaran untuk perolehan perkebunan plasma		-	(43.198.505.603)	Payments for acquisition of plasma plantations
Perolehan tanaman produktif	14b	(67.955.285.886)	(164.003.665.070)	Acquisition of bearer plants
Penambahan pembibitan	14c	-	(678.558.495)	Additions of nurseries
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	46.071.459.704	Receipts payment of loans to related parties
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		-	(33.893.388.622)	Proceeds of loans to related parties
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(74.618.969.990)</b>	<b>(396.754.853.667)</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang bank		(69.385.780.476)	(1.043.505.014.985)	Payment of bank loans
Pinjaman pihak ketiga		(9.834.076.611)	-	Loan to third party
Pinjaman pihak ketiga berelasi		(6.732.619.869)	-	Loan to related party
Penerimaan utang bank		-	1.520.814.427.954	Proceeds from bank loans
Penerimaan utang pihak berelasi		-	1.087.616.786.776	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi		-	(1.449.244.307.545)	Payment for due to related parties
Pembayaran liabilitas sewa		(126.972.945)	-	Payment of lease liabilities
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(86.079.449.901)</b>	<b>115.681.892.200</b>	<b>Net Cash Provided from/(Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>98.475.634.077</b>	<b>(50.941.303.442)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas</b>		<b>(6.532.807.809)</b>	<b>2.487.753.512</b>	<b>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>160.217.607.985</b>	<b>208.671.157.915</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>252.160.434.253</b>	<b>160.217.607.985</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integrated part of the financial statements as a whole.

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JHONLIN AGRO RAYA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2024 and for the year then ended  
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jhonlin Agro Raya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris nomor 28 tanggal 30 April 2014 dari Muhammad Hanafi, SH. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor AHU-15101.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53 tanggal 4 Juli 2014, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 43150.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023, mengenai penggabungan usaha dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, perdagangan, pengangkutan, dan pergudangan dan penyimpanan. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang produksi bahan bakar nabati.

Perusahaan memiliki lahan perkebunan kelapa sawit berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936,72 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055 dengan opsi perpanjangan yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Jhonlin Agro Raya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No.28 dated April 30, 2014 of Muhammad Hanafi, SH. This Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree number AHU-15101.40.10.2014 dated June 25, 2014, and announced in the State Gazette no.53 dated 4 July 2014, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43150.*

*The Company's articles of association have been amended based on the Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023, regarding business mergers and increases in issued and fully paid capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company operates in agriculture, plantation, farm, industry, trade, transportation, and warehouse and storage. Currently, the Company's main business is engaged in the production of biodiesel.*

*The Company owns oil palm plantations in the form of Hak Guna Usaha (HGU) covering an area of 27,936.72 hectares, with a term of 35 years until 2055 with an extension option located in Tanah Bumbu Regency and Kotabaru Regency, South Kalimantan Province.*

**1. UMUM** (lanjutan)

**a. Pendirian dan Informasi Umum** (lanjutan)

Selain perkebunannya sendiri, Perusahaan juga melakukan penanaman pada perkebunan plasma. Perusahaan mengelola perkebunan tersebut atas nama petani plasma dan mendistribusikan keuntungan kepada petani plasma sesuai skema yang telah disepakati.

Perusahaan berdomisili di Jl. Kodeco KM.1, Desa Gunung Antasari, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2019.

PT Eshan Agro Sentosa dan PT Jhonlin Group masing-masing merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Jhony Saputra
Komisaris	Bambang Aria Wisena
Komisaris	
Independen	Usman Aji Purnomo
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Indra Irawan
Direktur	Temmy Iskandar
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Usman Aji Purnomo
Anggota	Ilham Rusydi
Anggota	Ai Supardini

**1. GENERAL** (continued)

**a. Establishment and General Information**  
(continued)

*In addition to its own plantations, the Company also planted plasma plantations. The Company manages the plantation on behalf of the plasma farmers and distributes the profits to the plasma farmers according to the agreed scheme.*

*The Company is domiciled at Jl. Kodeco KM. 1, Gunung Antasari Village, Kec. Simpang Empat, Kab. Tanah Bumbu, South Kalimantan.*

*The Company commenced commercial operations in 2019.*

*PT Eshan Agro Sentosa and PT Jhonlin Group are the parent entity and the ultimate parent of the Company, respectively.*

**b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees**

*The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:*

<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Jhony Saputra	President Commissioner	
Bambang Aria Wisena	Commissioner	
Usman Aji Purnomo	Independent Commissioner	
<b>Board of Directors</b>		<b>Board of Directors</b>
Indra Irawan	President Director	
Temmy Iskandar	Director	
<b>Audit Committee</b>		<b>Audit Committee</b>
Usman Aji Purnomo	Chairman	
Ilham Rusydi	Member	
Ai Supardini	Member	

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan** (lanjutan)

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Komisaris Nominasi dan Remunerasi</b>	
Ketua	Usman Aji Purnomo
Anggota	Anang Yusanto
Anggota	Budi Setiawan
Sekretaris Perusahaan	Sugi Haryanti
<b>Audit Internal</b>	
Ketua	Edi Sukamto

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Karyawan tetap	281
Karyawan kontrak	502
Karyawan harian	2.173

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

**c. Penawaran Umum Perdana**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-141/D.04/2022 tanggal 27 Juli 2022, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan telah mencatatkan 1.222.950.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp300 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan sejumlah Rp239.509.553.043 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp5.080.446.957) dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

**1. GENERAL** (continued)

**b. Boards of Commissioners, Directors, and Employees** (continued)

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Komisaris Nominasi dan Remunerasi</b>		<b>Nomination and Remuneration Committee</b>
Ketua	Usman Aji Purnomo	Chairman
Anggota	Anang Yusanto	Member
Anggota	Budi Setiawan	Member
Sekretaris Perusahaan	Irene Cyntia Dewi Putri	Corporate Secretary
<b>Audit Internal</b>		<b>Internal Audit</b>
Ketua	Edi Sukamto	Chairman

Total of the Company's employees as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Karyawan tetap	282	Permanent employees
Karyawan kontrak	529	Non-permanent employees
Karyawan harian	2.617	Daily workers

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**c. Initial Public Offering**

Based on Letter No. S-141/D.04/2022 dated July 27, 2022 of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On August 4, 2022, the Company had listed 1,222,950,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price of Rp300 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-in capital in the statement of financial position amounting to Rp239,509,553,043 (net of share issuance costs Rp5,080,446,057) from the proceeds of the Initial Public Offering.

**1. UMUM** (lanjutan)

**d. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah selesai dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 21 Maret 2025.

**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, yaitu:

- Amendemen PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK No. 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK No. 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK No. 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK No. 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**Standar akuntansi baru yang belum berlaku**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

**1. GENERAL** (continued)

**d. Issuance of Financial Statements**

*The financial statements of the Company for the year ended 31 December 2024 were completed and authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on 21 March 2025.*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS")**

*The following amendments and revised to financial accounting standards (FAS) are effective for financial years beginning on or after 1 January 2024, namely:*

- Amendment SFAS No. 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendment SFAS No. 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendment SFAS No. 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment SFAS No. 207: Statement of Cash Flows and amendment to SFAS No. 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements.

*The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.*

**New accounting standards not yet effective**

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvements to standards, and interpretations of the standards that are not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.*

**2. PENERAPAN BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)**

**Standar akuntansi baru yang belum berlaku (lanjutan)**

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Perusahaan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan:

- Amendemen PSAK No. 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amendemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("IFAS") (continued)**

**New accounting standards not yet effective (continued)**

*The following revised accounting standards issued and relevant to the Company are effective from January 1, 2025 and have not been early adopted by the Company:*

- Amendment SFAS No. 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

*As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standards, amendments, and interpretations on the financial statements.*

*Starting January 1, 2024, the numbering references for each SFAS and IFAS have been changed as announced by DSAK-IAI.*

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statements of Compliance**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAS-IAI) as well as applicable Capital Market regulatory regulations including Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of issuers or public companies. This policy has been applied consistently to all years presented, unless otherwise stated.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. laporan keuangan tersebut disusun dengan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements**

The Company's financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of the financial statements, except for the statements of cash flows, is the accrual basis. The financial statements are prepared on the basis of a going concern and are based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis of other measurements as described in the respective accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 338. Berdasarkan PSAK No. 338, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**c. Business Combination of Entities Under Common Control**

*Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS No. 338. Under SFAS No. 338, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same Company, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.*

*Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

*In applying the pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan apabila salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (melalui kepemilikan langsung ataupun tidak langsung) dalam bentuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil suatu pihak atau memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu pihak.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Transaksi-transaksi nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**d. Transactions with Related Parties**

*In accordance with SFAS No. 224 on "Related Party Disclosures", certain parties are considered to be related with the Company if one party has the ability to control (through direct or indirect ownership) for directing the activities that significantly affect the return on one party or exercise significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions over the other party.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At the financial reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchanges prevailing at the last banking transactions date of the years, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to the current year statements of comprehensive income.*

*Non-monetary item that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.*

*Exchanges gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2024/  
December 31, 2024**

Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162
-----------------------------	--------

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**e. Foreign Currency Transactions and Balances** (continued)

*The exchange rates used as of December 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:*

**31 Desember 2023/  
December 31, 2023**

15.416	United States Dollar (USD)
--------	----------------------------

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted in use. Restricted cash is presented as part of non-current assets in the statement of financial position.*

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**g. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan, dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan kini adalah sebagai berikut:

*The Company has applied SFAS No. 109, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets, and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:*

**Aset keuangan**

**Financial assets**

**Klasifikasi**

**Classification**

Perusahaan mengklasifikasi aset keuangan menjadi dua kategori berikut:

*The Company classifies its financial assets into the following categories:*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- a. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
- b. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada instrumen ekuitas Perusahaan diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran dan pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan-tanggal dimana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**g. Financial Instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

Classification (continued)

- a. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
- b. Measured at amortised cost.

*The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*The Company's financial assets at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables in the statements of financial position.*

*The Company's investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.*

*Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.*

Recognition and measurement

*Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset.*

*Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi” dan pendapatan bunga aset keuangan tersebut disajikan pada laba rugi dalam “penghasilan keuangan” dalam periode terjadinya.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menerapkan “pendekatan yang disederhanakan” untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan “pendekatan umum” untuk aset keuangan lainnya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**g. Financial Instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

Recognition and measurement (continued)

*Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the “financial assets at fair value through profit or loss” and interest income category are presented in profit or loss within “finance income” in the period in which they arise.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

Impairment of financial assets

*The Company applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the “general approach” for all other financial assets.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa pembiayaan, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa. Perusahaan juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasiannya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**g. Financial Instruments** (continued)

**Financial assets** (continued)

Impairment of financial assets (continued)

*The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

**Financial liabilities**

*Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.*

*Trade and other payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

Derecognition of financial liabilities

*The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**g. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan  
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

**i. Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka**

Uang muka adalah pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga sebelum penerimaan barang atau jasa. Uang muka ini diakui sebagai aset dalam laporan keuangan Perusahaan.

Beban dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**g. Financial Instruments** (continued)

Derecognition of financial liabilities  
(continued)

*On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.*

**h. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.*

**i. Advance and Prepaid Expenses**

*Advances are payments made by the Company to third parties prior to the receipt of goods or services. These advances are recognised as assets in the Company's financial statements.*

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**j. Tanaman Produktif**

Perusahaan menerapkan perubahan atas PSAK No. 216 "Aset tetap". Perubahan atas PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk agrikultur tanaman produktif.

Tanaman belum menghasilkan

Seluruh biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit milik Perusahaan (perkebunan) termasuk alokasi biaya tidak langsung, yang meliputi biaya umum dan administrasi untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya pinjaman sehubungan dengan pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan perkebunan dikapitalisasi sampai produksi komersial telah dicapai. Beban-beban tersebut akan dipindahkan ke tanaman menghasilkan sejak produksi komersial dimulai.

Tanaman menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan jangka waktu sekitar 3 sampai 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan di amortisasi selama dua puluh (20) tahun terhitung sejak produksi komersial dimulai.

**k. Pembibitan**

Pembibitan dicatat pada biaya perolehan. Biaya yang terjadi untuk pembelian bibit dan biaya pemeliharaan akan ditransfer ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut siap untuk ditanam.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**j. Bearer Plants**

*The Company applied an amendment of SFAS No. 216 "Fixed Assets". The amendment to SFAS prescribes the accounting treatment for agriculture - bearer plants.*

Immature plantations

*All costs relating to the development of the oil palm plantations for the Company's own operations (plantations) together with a portion of indirect overheads, including general and administrative expenses and borrowing costs incurred in relation to loans used in financing for development of immature plantations are capitalized until commercial production is achieved. These costs will be transferred to mature plantations starting from the commencement of commercial production.*

Mature plantations

*In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time seedling is planted into the field. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.*

*Mature plantations are stated at cost and are amortized over the twenty (20) years starting from the commencement of commercial production.*

**k. Nurseries**

*Nurseries are stated at cost. Costs incurred for purchase of seedlings and their maintenance are transferred to "Immature Plantations" account upon planting in the fields.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**I. Aset Tetap**

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 216 "Aset Tetap".

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Year
Bangunan dan prasarana	20
Alat berat	4-8
Mesin dan peralatan	4-8
Kendaraan	4
Peralatan kantor dan furnitur	4

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**I. Fixed Assets**

*The accounting treatment for fixed assets of the Company in accordance with SFAS No. 216 "Fixed Assets".*

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.*

*All fixed assets are stated at historical cost less depreciation and impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.*

*Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	Percentase/ Percentage	
Bangunan dan prasarana	5%	Building and facilities
Alat berat	12,5% - 25%	Heavy equipment
Mesin dan peralatan	12,5% - 25%	Machinery and equipment
Kendaraan	25%	Vehicles
Peralatan kantor dan furnitur	25%	Office equipment and furniture

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**I. Aset Tetap** (lanjutan)

ISAK No. 36 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Perpanjangan atau beban legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek dari masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**I. Fixed Assets** (continued)

*IFAS No. 36 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Cultivation Rights Title (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB"), and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized, except there is evidence to indicate that the extension or renewal of land rights most likely or definitely shall not be obtained.*

*The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as intangible assets and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.*

*The estimated useful lives, residual value, and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year-end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.*

*The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.*

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**I. Aset Tetap** (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**m. Aset Biologis**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 241 "Agrikultur", untuk perlakuan akuntansi atas aset biologis.

Aset biologis adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi beban untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**I. Fixed Assets** (continued)

*Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**m. Biological Assets**

*The Company applied SFAS No. 241 "Agriculture", for the accounting treatment of biological assets.*

*Biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agriculture produce, including growing produce and harvested produce of bearer plants is determined using the market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**n. Piutang Plasma**

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Piutang plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Perlakuan akuntansi atas penurunan nilai aset non-keuangan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 236 "Penurunan nilai".

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**n. Plasma Receivables**

*Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma receivables and stated at acquisition costs. Plasma receivables are measured at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**o. Impairment of Non-Financial Assets**

*The accounting treatment for impairment of non-financial assets of the Company is in accordance with SFAS No. 236 "Impairment".*

*At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Company makes an estimate of recoverable amount of the asset.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**p. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, iuran jaminan sosial, bonus, dan imbalan nonmoneter lainnya diakui sebagai biaya dalam periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek pekerja pada periode jasa terkait.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, the Company takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Company might use appropriate valuation techniques to determine the fair value of assets.*

*If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.*

**p. Employment Benefits**

*The Company has applied SFAS No. 219 "Employee Benefits".*

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits include wages, salaries, social security contributions, bonuses, and other nonmonetary benefits recognized as expenses in the period of services rendered. Short-term returns are calculated at the undiscounted amount of the employee's short-term employee benefits in the related service period.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**p. Imbalan Kerja** (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**p. Employee Benefits** (continued)

Post-employment benefits

*The Company records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (Job Creation Law). There is no funding set aside in respect of these post-employment benefits.*

*The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as the present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.*

*Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits includes a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.*

*The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**p. Imbalan Kerja** (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa kepada pelanggan;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**p. Employee Benefits** (continued)

Post-employment benefits (continued)

*The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes the (1) service costs, comprising current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest income or expense immediately in profit or loss.*

**q. Revenue and Expense Recognition**

*The Company has adopted SFAS No. 115, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:*

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang, terutama hasil olahan minyak kelapa sawit dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**Penjualan barang**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk diakui sebagai poin di waktu yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimanya. Kewajiban kinerja dipenuhi setelah pengiriman barang biasanya jatuh tempo dalam 1 hingga 30 hari sejak pengiriman.

**Piutang usaha**

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**q. Revenue and Expense Recognition** (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin;
- Revenue is recognised when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

*Revenue is recognized when control of the goods, primarily refined crude palm oil products, is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.*

**Sales of goods**

*Revenue from sales arising from physical delivery of products is recognized at the point in time which generally coincide with their delivery and acceptance. The performance obligation is satisfied upon delivery of the goods is generally due within 1 to 30 days from delivery.*

**Trade receivables**

*Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban** (lanjutan)

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan kontrak sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**r. Pajak Penghasilan**

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**q. Revenue and Expense Recognition** (continued)

Contract liabilities

*If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.*

Expenses

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

Interest income/expenses

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.*

**r. Income Tax**

*The accounting treatment for taxation of the Company is in accordance with SFAS No. 212 "Income Taxes".*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**r. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat surat keputusan atas keberatan diterima, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat surat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**r. Income Tax** (continued)

*Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.*

*Interest and penalties on taxes are presented as part of other income or expenses.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is received, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon reconsideration request is received.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**r. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**Pajak final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

**s. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**r. Income Tax** (continued)

*The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

**Final tax**

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.*

*Final tax is not within the scope of SFAS No. 212, "Income Tax".*

**s. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**s. Provisi** (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**t. Sewa**

Sebagai penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**s. Provisions** (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**t. Leases**

As a lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognises the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**t. Leases** (continued)

As a lessee (continued)

- *The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

*The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:*

- *The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**t. Sewa (lanjutan)**

Sebagai penyewa (lanjutan)

- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Aset hak guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan incentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Perusahaan mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Aset hak guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasar. Depresiasi dimulai dari tanggal permulaan sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Leases (continued)**

As a lessee (continued)

- A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**t. Sewa** (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan menerapkan PSAK No. 236 untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Sebagai pesewa

Sewa di mana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**u. Biaya Pinjaman**

Perlakuan akuntansi atas biaya pinjaman Perusahaan sesuai dengan PSAK No. 223 "Biaya Pinjaman".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**t. Leases** (continued)

As a lessee (continued)

*The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position. The Company applies SFAS No. 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.*

*Variable leases that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.*

As a lessor

*Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent leases are recognized as revenue in the period in which they are earned.*

**u. Borrowing Costs**

*The accounting treatment for borrowing costs of the Company is in accordance with SFAS No. 223 "Borrowing Costs".*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**u. Biaya Pinjaman** (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Di samping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**v. Laba Per Saham Dasar**

Laba per saham dihitung sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba per saham".

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**w. Informasi Segmen**

Informasi segmen diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 108 "Segmen Operasi".

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**u. Borrowing Costs** (continued)

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as an expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Company incurs in connection with the borrowing of funds.*

*Capitalisation of borrowing costs commences when the activities necessary to prepare the asset for its intended use and expenditure on the qualifying asset and its borrowing costs have been incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases upon completion of substantially all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use.*

**v. Basic Earnings Per Share**

*Earnings per share is calculated in accordance with SFAS No. 233 "Earnings per share".*

*Basic earnings per share is computed by dividing net earnings attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**w. Segment Information**

*Segment information is disclosed in accordance with SFAS No. 108 "Operating Segments".*

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements.*

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL** (lanjutan)

**w. Informasi Segmen** (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 109. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (continued)

**w. Segment Information** (continued)

*An operating segment is a component of an entity:*

- i. *That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- ii. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- iii. *For which discrete financial information is available.*

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgments made in the application of accounting policies**

*The judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements is classification of financial assets and liabilities.*

*The Company classified its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under SFAS No. 109. Each category of financial assets and liabilities has different impact on the accounting.*

#### **4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

##### **Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

#### **4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

##### **Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

##### Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi (Catatan 15).

##### Depreciation of fixed assets

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common life expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and mining properties; therefore future depreciation charges could be revised (Note 15).*

##### Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Perusahaan menggunakan informasi perkiraan masa depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

##### Calculation of reserves for losses

*When measuring expected credit losses (ECL), the Company utilizes reasonable and supportable forward-looking information, based on assumptions about future movements in economic determinants and how those determinants will affect each other.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Perhitungan cadangan kerugian (lanjutan)

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi dari kondisi masa depan.

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif  
dan aset tetap

Masa manfaat setiap tanaman produktif dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut.

Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Calculation of reserves for losses (continued)

*Loss given default* is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of future conditions.

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

*The useful life of each item of the Company's bearer plants as well as fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.*

*Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.*

*The carrying amount of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 14 and 15.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif  
dan aset tetap (lanjutan)

Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban penyusutan di masa yang akan datang dapat dipulihkan

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3n, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan. Perusahaan mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Perusahaan melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang plasma masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat dipulihkan dan dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets (continued)

*Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

Allowance for impairment losses of plasma receivables

*As explained in Note 3n, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which are temporary funded by the Company. The Company evaluates the excess of accumulated development costs over amount to be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Company estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.*

*Based on a review of the status on accounts plasma receivables from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are recoverable and collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.*

Impairment of non-financial assets

*An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan saat timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

*The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs of disposing the asset.*

Pension and employee benefits

*The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income at the period in which they occur.*

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect the estimated liability employee benefits and net employee benefits expense.*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, which could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Estimasi dan asumsi** (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan *final* atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Sehubungan dengan transaksi merger, Perusahaan menyakini bahwa estimasi jumlah pajak penghasilan yang telah dicatat dan sesuai namun demikian dimungkinkan terdapat adanya ketidakpastian yang mana perbedaan perhitungan pajak penghasilan merger menurut Perusahaan dengan menurut fiskus.

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03 0149498 tanggal 1 Desember 2023, telah disetujui Rencana Penggabungan Usaha PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL") dengan Perusahaan ("JAR"), dimana JAL bertindak sebagai Perusahaan yang menggabungkan diri dan Perusahaan bertindak sebagai penerima penggabungan, yang berlaku sejak seluruh persetujuan yang disyaratkan diperoleh ("Tanggal Efektif Penggabungan").

**4. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES, AND  
ASSUMPTIONS** (continued)

**Estimates and assumptions** (continued)

Taxes (continued)

*Determination of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amount.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.*

*In connection with the merger transaction, the Company believes that the estimated amount of income tax that has been recorded is appropriate, however, it is possible that there is uncertainty due to differences in the calculation of merger income tax according to the Company and according to the tax authority.*

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

*Based on the Notary Deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023, has approved the Business Merger Plan of PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL") with the Company ("JAR"), where JAL acts as the merging entity and the Company acts as the surviving entity, which takes effect from all the required agreements obtained ("Merger Effective Date").*

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Penggabungan menjadi efektif setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan OJK Perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha No. S-351/D.04/2023 tanggal 21 November 2023 dan setelah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sehubungan dengan penggabungan usaha antara Perusahaan dan PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"), maka kepemilikan PT Eshan Agro Sentosa (Pemegang Saham Perusahaan dan JAL) di Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1.226.506.204 lembar saham.

Nilai wajar saham Perusahaan pada tanggal 21 November 2023 adalah Rp255 (nilai penuh) per lembar saham. Rasio konversi atas konversi saham JAL menjadi saham Perusahaan adalah sebesar 13.591.

Penggabungan usaha antara Perusahaan dan JAL merupakan transaksi penggabungan usaha entitas sepengendali. Pada tanggal efektif merger, baik Perusahaan dan JAL merupakan entitas sepengendalian dan hubungan sepengendalian tersebut tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi. Oleh karena itu, transaksi ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Untuk tujuan merger, manajemen Perusahaan menggunakan nilai tercatat JAL per 30 November 2023. Selisih nilai transaksi penggabungan usaha tersebut tercatat dalam "tambahan modal disetor". Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat modal disetor sebesar Rp87.424.677.674.

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

*The Merger became effective after obtaining approval from the Financial Services Authority ("OJK") through OJK Decree Regarding Notification of the Effectiveness of Business Merger Statement No. S-351/D.04/2023 dated November 21, 2023 and after being ratified by the Minister of Law and Human Rights.*

*In relation with merger between the Company and PT Jhonlin Agro Lestari ("JAL"), the ownership of PT Eshan Agro Sentosa (Shareholders of the Company and JAL) in the Company has increased by 1,226,506,204 shares.*

*The fair value of the Company's shares on November 21, 2023 was Rp255 (full amount) per share. The conversion ratio for converting JAL shares into Company shares is 13,591.*

*The merger between the Company and JAL is a business combination transaction of entities under common control. On the effective date of the merger, both the Company and JAL are entities under common control and the relationship under common control is not temporary.*

*Business combination transactions between entities under common control are carried out in the framework of the reorganization of entities that are in the same group and do not constitute a change of ownership in terms of economic substance. Therefore, this transaction is recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.*

*For the merger purposes, the Company's management uses the carrying value of JAL as of November 30, 2023. The difference in value of the merger is recorded as "additional paid-in capital". For this transaction, the Company records paid-in capital amounting to Rp87,424,677,674.*

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
 (lanjutan)

Sejak tanggal efektif, seluruh aktivitas, kegiatan usaha, operasional usaha, tagihan tagihan, aktiva, dan pasiva dari PT JAL beralih karena hukum kepada Perusahaan, dan selanjutnya status badan hukum PT JAL berakhir demi hukum tanpa proses likuidasi terlebih dahulu.

Tabel berikut ini merangkum jumlah asset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal penggabungan usaha:

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
 (continued)

*Since the effective date, all activities, business activities, business operations, receivables, assets, and liabilities of PT JAL are transferred by law to the Company, subsequently the legal entity status of PT JAL ends by law without a liquidation process first.*

*The following table summarizes the total assets acquired and liabilities assumed on the date of the merger:*

	<b>30 November 2023/ November 30, 2023</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	12.832.986.430	<i>Cash on hand and banks</i>
Piutang usaha	42.044.799.081	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	14.884.078.069	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5.221.968.004	<i>Inventories</i>
Aset biologis	16.956.211.000	<i>Biological assets</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	208.854.811	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Tanaman produktif		<i>Bearer plants</i>
Pembibitan	22.484.971	<i>Nurseries</i>
Tanaman menghasilkan - bersih	259.535.018.660	<i>Mature plantations - net</i>
Tanaman belum menghasilkan	113.887.124.167	<i>Immature plantations</i>
Aset tetap - bersih	144.654.469.523	<i>Fixed assets - net</i>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>610.247.994.716</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>		<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	20.289.269.240	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	58.794.093.795	<i>Other payables</i>
Utang pajak	12.570.060.120	<i>Tax payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	3.409.006.683	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2.978.635.836	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	3.416.957.201	<i>Post-employment benefit liabilities</i>
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:	298.759.283.744	<i>Bank loans - net of part maturities within one year</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>400.217.306.619</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>Jumlah aset bersih teridentifikasi</b>	<b>210.030.688.097</b>	<b>Total identifiable net assets</b>
Penerbitan saham baru atas dampak dari penggabungan usaha	(123.066.505.000)	<i>Issuance of new shares from impact of business combination</i>
Penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan atas dampak dari penggabungan usaha	460.494.578	<i>Other comprehensive income attributable to the impact of business combinations</i>
<b>Selisih transaksi atas kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>87.424.677.674</b>	<i>Transaction differences on business combinations of entities under common control</i>

## 5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut merupakan dampak atas transaksi penggabungan usaha untuk laporan laba/(rugi) dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

## 5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The following table shows the impact of business combination transactions on the statement of profit/(loss) and other comprehensive income for the year ending December 31, 2023:

	JAR 31 Desember 2023/ December 31, 2023	JAL 30 November 2023/ November 30, 2023	Gabungan sebelum eliminasi/ combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ Combined after elimination	
Penjualan	4.188.932.547.907	261.927.965.857	4.450.860.513.764	(8.580.864.501)	4.442.279.649.263	Sales
Beban pokok penjualan	(3.942.048.685.415)	(123.557.707.790)	(4.065.606.393.205)	8.580.864.501	(4.057.025.528.704)	Cost of sales
<b>Laba bruto</b>	<b>246.883.862.492</b>	<b>138.370.258.067</b>	<b>385.254.120.559</b>	-	<b>385.254.120.559</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(98.559.503.179)	(38.694.754.580)	(137.254.257.759)	-	(137.254.257.759)	Operating expenses
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar aset biologis	306.161.953	4.518.226.435	4.824.388.388	-	4.824.388.388	Gain/(loss) on changes fair value of biological assets
<b>Laba usaha</b>	<b>148.630.521.265</b>	<b>104.193.729.922</b>	<b>252.824.251.187</b>	-	<b>252.824.251.187</b>	<b>Operating profit</b>
Beban keuangan	(46.727.130.357)	(1.384.283.744)	(48.111.414.101)	-	(48.111.414.101)	Financial expenses
Penghasilan/(bebani) lain-lain	(2.325.905.332)	14.812.077.026	12.486.171.694	-	12.486.171.694	Other income/ (expenses)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>99.577.485.577</b>	<b>117.621.523.203</b>	<b>217.199.008.780</b>	-	<b>217.199.008.780</b>	<b>Profit before tax</b>
Manfaat/(bebani) pajak	(22.311.177.480)	(26.649.633.560)	(48.960.811.040)	-	(48.960.811.040)	Income tax benefit/ (expenses)
<b>Laba sebelum penyesuaian proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali</b>	<b>77.266.308.098</b>	<b>90.971.889.643</b>	<b>168.238.197.740</b>	-	<b>168.238.197.740</b>	<b>Income before proforma adjustment arising from business combination transactions of entities under common control</b>
Penyesuaian laba Proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	(90.971.889.643)	-	(90.971.889.643)	Proforma income adjustments arising from business combination transactions of entities under common control
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>77.266.308.098</b>	<b>90.971.889.643</b>	<b>77.266.308.098</b>	-	<b>77.266.308.098</b>	<b>Net profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain: Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	467.386.575	(1.660.715.984)	(1.193.329.409)	-	(1.193.329.409)	Other comprehensive income: Items which are not reclassified to profit or loss: Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(102.825.047)	365.357.516	262.532.470	-	262.532.470	Related income tax
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>364.561.529</b>	<b>(1.295.358.468)</b>	<b>(930.796.939)</b>	-	<b>(930.796.939)</b>	<b>Total other comprehensive income/(loss) for the year</b>
Penyesuaian (penghasilan)/ beban komprehensif lain proforma yang terjadi dari transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	1.295.358.468	-	1.295.358.468	Proforma other comprehensive (income)/loss adjustments arising from business combination transactions of entities under common control
<b>Jumlah penghasilan/ (bebani) komprehensif lain tahun berjalan</b>	<b>364.561.529</b>	<b>(1.295.358.468)</b>	<b>364.561.529</b>	-	<b>364.561.529</b>	<b>Total comprehensive Income/(loss) for the year</b>
<b>Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b>77.630.869.626</b>	<b>89.676.531.175</b>	<b>77.630.869.626</b>	-	<b>77.630.869.626</b>	<b>Total comprehensive Income/(loss) for the year</b>

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Laporan keuangan pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 telah disajikan kembali dengan tujuan untuk menggambarkan dampak penggabungan usaha (merger) yang membuat seolah-olah transaksi merger telah terjadi dan laporan keuangan JAL telah digabungkan dengan laporan keuangan Perusahaan sejak awal entitas menjadi entitas sepengendali.

Berikut merupakan dampak dari efek penyajian kembali atas laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 1 Januari 2022/31 Desember 2021:

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

The financial statements as of January 1, 2022/December 31, 2021 have been restated for the purpose of describing the impact of the business combination (merger) which makes it appear as if the merger transaction had occurred and the financial statements of JAL have been merged with the Company's financial statements since the beginning of entity becoming an entity under common control.

The following is the effect of the restatement on the financial statements as of December 31, 2022 and January 1, 2022/December 31, 2021:

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

	<b>JAR</b>	<b>JAL</b>	<b>Gabungan sebelum eliminasi/ Combined before elimination</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Gabungan setelah eliminasi/ Combined after elimination</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>						
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	206.005.629.117	2.665.528.798	208.671.157.915	-	208.671.157.915	Cash on hand and banks
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	270.952.414.559	413.655.726	271.366.070.285	-	271.366.070.285	Third parties
Pihak berelasi	-	87.759.633.482	87.759.633.482	(65.055.613.368)	22.704.020.114	Related parties
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga	364.257.788	7.609.334.393	7.973.592.181	-	7.973.592.181	Third parties
Pihak berelasi	11.543.551.157	791.383.869	12.334.935.026	(156.863.944)	12.178.071.082	Related parties
Persediaan	629.066.498.016	17.217.927.696	646.284.425.712	-	646.284.425.712	Inventories
Aset biologis	6.095.695.047	12.437.984.565	18.533.679.612	-	18.533.679.612	Biological assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	77.025.486.868	2.167.608.986	79.193.095.854	-	79.193.095.854	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	225.962.294.742	50.370.908	226.012.665.650	-	226.012.665.650	Prepaid tax
Beban ditangguhkan	6.668.907.310	-	6.668.907.310		6.668.907.310	Deferred expenses
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.433.684.734.604</b>	<b>131.113.428.423</b>	<b>1.564.798.163.027</b>	<b>(65.212.477.312)</b>	<b>1.499.585.685.715</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Piutang plasma	28.279.024.245	-	28.279.024.245	-	28.279.024.245	Plasma receivables
Tanaman produktif						Bearer plants
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	96.123.757.319	274.302.390.767	370.426.148.086	-	370.426.148.086	Mature plants, net of accumulated depreciation
Tanaman belum menghasilkan	158.844.584.721	19.481.970.331	178.326.555.052	-	178.326.555.052	Immature plants
Pembibitan	46.058.628.220	-	46.058.628.220		46.058.628.220	Nurseries
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.237.306.145.116	128.486.456.202	1.365.792.601.318	-	1.365.792.601.318	Fixed assets, net of accumulated depreciation
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	841.586.416	-	841.586.416	-	841.586.416	Right-of-use assets, net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	-	508.723.912	508.723.912	(508.723.912)	-	Deferred tax assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.567.453.726.037</b>	<b>422.779.541.212</b>	<b>1.990.233.267.249</b>	<b>(508.723.912)</b>	<b>1.989.724.543.337</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3.001.138.460.641</b>	<b>553.892.969.635</b>	<b>3.555.031.430.276</b>	<b>(65.721.201.224)</b>	<b>3.489.310.229.052</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
(lanjutan)

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ Combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/ Combined after elimination	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	214.700.000.000	-	214.700.000.000	-	214.700.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha						
Pihak ketiga	69.090.148.492	5.527.909.063	74.618.057.555	-	74.618.057.554	Trade payables
Pihak berelasi	301.267.847.619	46.007.726.622	347.275.574.241	(65.055.613.368)	282.219.960.873	Related parties
Utang lain-lain						
Pihak ketiga	-	647.708.221	647.708.221	-	647.708.222	Other payables
Pihak berelasi	19.235.110.907	342.549.273.806	361.784.384.713	(156.863.944)	361.627.520.769	Third parties
Uang muka penjualan	281.151.000	-	281.151.000	-	281.151.000	Related parties
Utang pajak	764.282.068	33.660.536.995	34.424.819.063	-	34.424.819.063	Taxes payables
Utang akrual	7.445.384.357	3.217.913.355	10.663.297.712	-	10.663.297.713	Accrued expenses
Utang jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Liabilitas sewa	100.000.000	-	100.000.000	-	100.000.000	Current maturity of long-term liabilities:
Utang bank	14.759.885.760	-	14.759.885.760	-	14.759.885.760	Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>627.643.810.203</b>	<b>431.611.068.062</b>	<b>1.059.254.878.265</b>	<b>(65.212.477.312)</b>	<b>994.042.400.953</b>	<b>Total short-term liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	1.519.494.594	1.927.744.651	3.447.239.245	-	3.447.239.245	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.012.169.235	-	1.012.169.235	(508.723.912)	503.445.323	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	717.017.618	-	717.017.618	-	717.017.618	Lease liabilities
Utang bank	1.216.336.010.955	-	1.216.336.010.955	-	1.216.336.010.955	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>1.219.584.692.402</b>	<b>1.927.744.651</b>	<b>1.221.512.437.053</b>	<b>(508.723.912)</b>	<b>1.221.003.713.141</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.847.228.502.605</b>	<b>433.538.812.713</b>	<b>2.280.767.315.318</b>	<b>(65.721.201.224)</b>	<b>2.215.046.114.094</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2022						Share capital – par value Rp100 per share as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	800.000.000.000	90.550.000.000	890.550.000.000	-	800.000.000.000	Issued and fully paid up capital - 8,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor	330.440.553.043	12.143.250.000	342.583.803.043	-	433.133.803.043	Additional paid-in capital
Saldo laba/(rugi)	23.581.099.467	16.826.043.032	40.407.142.499	-	40.407.142.498	Accumulated profit/(loss)
Penghasilan komprehensif lain	(111.694.474)	834.863.890	723.169.416	-	723.169.417	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.153.909.958.036</b>	<b>120.354.156.922</b>	<b>1.274.264.114.958</b>	<b>-</b>	<b>1.274.264.114.958</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.001.138.460.641</b>	<b>553.892.969.635</b>	<b>3.555.031.430.276</b>	<b>(65.721.201.224)</b>	<b>3.489.310.229.052</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
(lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

Statement of profit or loss and other comprehensive  
income

**31 Desember 2022/December 31, 2022**

	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ Combined before elimination	Eliminasi/ Elimination	Gabungan setelah eliminasi/Combined after elimination	
<b>PENJUALAN BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	4.707.542.336.960	597.238.911.740	5.304.781.248.700	(662.440.253.200)	4.642.340.995.500	<b>SALES COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>167.649.212.064</b>	<b>196.784.608.957</b>	<b>364.433.821.021</b>	-	<b>364.433.821.021</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(81.654.313.774)	(51.406.970.480)	(133.061.284.254)	-	(133.061.284.254)	General and Administrative expenses
Keuntungan atas perubahan nilai wajar asset biologis	1.856.233.277	10.424.764.607	12.280.997.884	-	12.280.997.884	Gain arising from changes in fair value of biological assets
<b>LABA USAHA</b>	<b>87.851.131.567</b>	<b>155.802.403.085</b>	<b>243.653.534.652</b>	-	<b>243.653.534.652</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan	(48.133.966.571)	(1.823.682.335)	(49.957.648.906)	-	(49.957.648.906)	Finance costs
Lain-lain - bersih	8.556.530.595	(27.970.168)	8.528.560.427	-	8.528.560.427	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>48.273.695.591</b>	<b>153.950.750.582</b>	<b>202.224.446.173</b>	-	<b>202.224.446.173</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>Manfaat/(beban)</b>					<b>INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)</b>
pajak penghasilan	(6.591.815.381)	(33.043.504.078)	(39.635.319.459)	-	(39.635.319.463)	Income tax benefit/(expense)
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS</b>						<b>PROFIT/(LOSS) BEFORE PROFORMA ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>41.681.880.210</b>	<b>120.907.246.504</b>	<b>162.589.126.714</b>	-	<b>162.589.126.710</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
PENYESUAIAN LABA/(RUGI) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS						ADJUSTMENTS TO PROFORMA INCOME/(LOSS) ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	(120.907.246.504)	-	(120.907.246.501)	
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>41.681.880.210</b>	<b>120.907.246.504</b>	<b>41.681.880.210</b>	-	<b>41.681.880.210</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:</b>						Items which are not reclassified to profit or loss
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	212.228.790	190.127.251	402.356.041	-	402.356.041	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(46.690.334)	(41.827.995)	(88.518.329)	-	(88.518.329)	Related income tax
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) BEFORE PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>165.538.456</b>	<b>148.299.256</b>	<b>313.837.712</b>	-	<b>313.837.712</b>	<b>PROFORMA OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL</b>
PENYESUAIAN (PENGHASILAN) BEBAN KOMPREHENSIF LAIN PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI KOMBINASI BISNIS						ADJUSTMENTS ARISING FROM BUSINESS COMBINATION TRANSACTIONS UNDER COMMON CONTROL
ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	(148.299.256)	-	(148.299.256)	
<b>JUMLAH PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>165.538.456</b>	<b>148.299.256</b>	<b>165.538.456</b>	-	<b>165.538.456</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>						
<b>BERJALAN</b>	<b>41.847.418.666</b>	<b>121.055.545.759</b>	<b>41.847.418.666</b>	-	<b>41.847.418.666</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
(lanjutan)

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

Laporan arus kas

Statement of cash flow

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	JAR	JAL	Jumlah setelah eliminasi/ Total after elimination
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	62.238.528.272	84.975.832.713	189.639.689.816
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(399.887.802.373)	(30.917.124.384)	(428.259.509.114)
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	533.211.495.122	(51.959.263.160)	436.281.485.488

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

1 Januari 2022/January 1, 2022				
	JAR	JAL	Gabungan sebelum eliminasi/ Combined before elimination	Gabungan setelah eliminasi/ Combined after elimination
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan bank	10.237.279.629	566.083.629	10.803.363.258	10.803.363.258
Piutang usaha				
Pihak ketiga	357.700.337.857	-	357.700.337.857	357.700.337.857
Pihak berelasi	14.371.291.135	-	14.371.291.135	14.371.291.135
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	275.066.034	1.417.065.036	1.692.131.070	1.692.131.070
Pihak berelasi	-	79.937.569	79.937.569	79.937.569
Persediaan	526.316.796.927	10.504.294.549	536.821.091.476	536.821.091.476
Aset biologis	4.239.461.770	2.013.219.958	6.252.681.728	6.252.681.728
Uang muka dan biaya dibayar di muka	43.698.948.211	721.449.222	44.420.397.433	44.420.397.433
Pajak dibayar di muka	99.019.225.164	7.915.609.989	106.934.835.153	106.934.835.154
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>1.055.858.406.727</b>	<b>23.217.659.952</b>	<b>1.079.076.066.679</b>	<b>1.079.076.066.680</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Uang muka	12.880.105.859	-	12.880.105.859	12.880.105.859
Piutang plasma	29.437.156.098	-	29.437.156.098	29.437.156.098
Tanaman produktif:				
Tanaman menghasilkan, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	84.889.061.286	290.412.251.223	375.301.312.509	375.301.312.509
Tanaman belum menghasilkan	128.470.899.669	13.087.146.110	141.558.045.779	141.558.045.779
Pembibitan	47.547.179.554	48.669.461	47.595.849.015	47.595.849.015
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	1.038.363.334.024	119.191.008.526	1.157.554.342.550	1.157.554.342.550
Aset hak-guna, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan	122.843.987	-	122.843.987	122.843.987
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.460.000.000	-	9.460.000.000	9.460.000.000
Aset pajak tangguhan	-	2.757.188.935	2.757.188.935	(588.776.288)
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.351.170.580.477</b>	<b>425.496.264.255</b>	<b>1.776.666.844.732</b>	<b>(588.776.288)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.407.028.987.205</b>	<b>448.713.924.207</b>	<b>2.855.742.911.412</b>	<b>(588.776.288)</b>

**5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
(lanjutan)

**5. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
(continued)

**1 Januari 2022/Januari 1, 2022**

	<b>JAR</b>	<b>JAL</b>	<b>Gabungan sebelum eliminasi/ Combined before elimination</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Gabungan setelah eliminasi/ Combined after elimination</b>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	68.583.334.039	4.031.062.014	72.614.396.053	-	72.614.396.053	Third parties
Pihak berelasi	169.518.548.685	8.810.000	169.527.358.685	-	169.527.358.685	Related parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak ketiga	-	473.587.791	473.587.791	-	473.587.793	Third parties
Pihak berelasi	63.088.168.828	67.535.479.782	130.623.648.610	-	130.623.648.610	Related parties
Uang muka penjualan	27.738.079.860	-	27.738.079.860	-	27.738.079.860	Sales advances
Utang pajak	605.358.839	113.243.482	718.602.321	-	718.602.321	Tax payables
Utang akrual	85.883.680.376	2.611.370.682	88.495.051.058	-	88.495.051.057	Accrued expenses
Utang jangka panjang – yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	99.582.946	-	99.582.946	-	99.582.946	Lease liabilities
Utang bank	405.866.004.059	82.619.320.572	488.485.324.631	-	488.485.324.631	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>821.382.757.631</b>	<b>157.392.874.323</b>	<b>978.775.631.955</b>	<b>-</b>	<b>978.775.631.955</b>	<b>Total short-term liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						
Liabilitas imbalan pascakerja	1.586.466.957	2.854.819.578	4.441.286.535	-	4.441.286.535	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	588.776.288	-	588.776.288	(588.776.288)	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	833.213.000.000	289.167.619.142	1.122.380.619.142	-	1.122.380.619.142	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>835.388.243.245</b>	<b>292.022.438.720</b>	<b>1.127.410.681.965</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>1.126.821.905.677</b>	<b>Total long-term liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1.656.771.000.877</b>	<b>449.415.313.043</b>	<b>2.106.186.313.920</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>2.105.597.537.632</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham – nilai nominal Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2021						Share capital – par value Rp1.000.000 per share as of December 31, 2021
Modal ditempatkan Dan disetor penuh - 677.705 saham pada tanggal 31 Desember 2021	677.705.000.000	90.550.000.000	768.255.000.000	-	677.705.000.000	Issued and fully paid up capital - 677,705 shares as of December 31, 2021
Tambahan modal disetor	90.931.000.000	12.143.250.000	103.074.250.000	-	193.624.250.000	Additional paid-in capital
Saldo laba/(rugi)	(18.100.780.743)	(104.081.203.470)	(122.181.984.213)	-	(122.181.984.213)	Accumulated profit/(loss)
Penghasilan komprehensif lain	(277.232.930)	686.564.635	409.331.705	-	409.331.705	Other comprehensive income
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>750.257.986.328</b>	<b>(701.388.836)</b>	<b>749.556.597.492</b>	<b>-</b>	<b>749.556.597.492</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.407.028.987.205</b>	<b>448.713.924.207</b>	<b>2.855.742.911.412</b>	<b>(588.776.288)</b>	<b>2.855.154.135.124</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## 6. KAS DAN BANK

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Kas</b>	2.890.699	61.071.070	<b>Cash</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	113.326.137.772	30.815.368.961	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	57.946.680.317	12.542.949.033	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.374.890.369	5.101.098.747	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah	328.877.221	268.537.571	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.788.267	49.908.369	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Subjumlah</b>	<b>186.029.264.645</b>	<b>48.838.933.751</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.752.566.726	61.549.566.724	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.274.332.769	49.728.725.301	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	104.270.113	100.382.209	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Subjumlah</b>	<b>66.131.169.608</b>	<b>111.378.674.234</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>252.160.434.253</b>	<b>160.217.607.985</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

## 7. PIUTANG USAHA

### a. Berdasarkan Pelanggan

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit	325.581.447.731	29.743.035.938	Badan Pengelola Perkebunan Kelapa Sawit
PT AKR Corporindo Tbk	99.514.266.038	91.474.993.664	PT AKR Corporindo Tbk
PT Pertamina Patra Niaga	95.815.197.543	210.767.050.060	PT Pertamina Patra Niaga
PT Andifa Perkasa Energi	72.470.911.012	-	PT Andifa Perkasa Energi
Zhe Jiang Over Sea Oil Trading	30.951.585.669	-	Zhe Jiang Over Sea Oil Trading
China Sinopharm Healthcare Industry	30.710.711.099	-	China Sinopharm Healthcare Industry
CV Surya Sakti	2.629.325.908	-	CV Surya Sakti
PT Exxonmobil Lubricants Indonesia	-	37.658.252.053	PT Exxonmobil Lubricants Indonesia
Lainnya (dibawah 1M)	2.247.919.694	1.268.315.915	Others (under 1M)
<b>Subjumlah</b>	<b>659.921.364.694</b>	<b>370.911.647.630</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Cadangan kerugian piutang pihak ketiga	(279.899.953)	-	Allowance for doubtful accounts
<b>Subjumlah</b>	<b>659.641.464.741</b>	<b>370.911.647.630</b>	<b>Subtotal</b>

**7. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

**a. Berdasarkan Pelanggan** (lanjutan)

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	10.350.130.958
<b>Subjumlah</b>	<b>10.350.130.958</b>
<b>Jumlah</b>	<b>669.991.595.699</b>

**7. TRADE RECEIVABLES** (continued)

**a. Based on Customer** (continued)

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	2.859.503.112	<b>Related parties</b>
	<b>2.859.503.112</b>	<b>PT Kodeco Agro Jaya Mandiri</b>
	<b>373.771.150.742</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Jenis Mata Uang**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Pihak ketiga</b>	
Dalam Rupiah	598.259.067.926
Dalam Dolar AS	61.662.296.768
<b>Subjumlah</b>	<b>659.921.364.694</b>
<b>Dikurangi:</b>	
Cadangan kerugian piutang pihak ketiga	(279.899.953)
<b>Subjumlah</b>	<b>659.641.464.741</b>
<b>Pihak berelasi</b>	
Dalam Rupiah	10.350.130.958
<b>Jumlah</b>	<b>669.991.595.699</b>

**b. Based on Currency**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	370.911.647.630	<b>Third parties</b>
	-	<i>In Rupiah</i>
	<b>370.911.647.630</b>	<i>In US Dollar</i>
		<b>Subtotal</b>
		<b>Less:</b>
		<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	-	
	<b>370.911.647.630</b>	<b>Subtotal</b>
		<b>Related parties</b>
	-	<i>In Rupiah</i>
	<b>2.859.503.112</b>	
	<b>373.771.150.742</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan Umur**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Belum jatuh tempo	498.851.454.045
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	171.140.141.654
31 - 60 hari	-
61- 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	279.899.953
<b>Subjumlah</b>	<b>670.271.495.652</b>
<b>Dikurangi:</b>	
Cadangan kerugian piutang pihak ketiga	(279.899.953)
<b>Jumlah</b>	<b>669.991.595.699</b>

**c. Based on Maturity**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	370.873.701.965	<i>Not yet due</i>
	37.945.666	<i>Past due:</i>
	2.859.503.112	<i>Under 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	-	<i>61 - 90 days</i>
	-	<i>More than 90 days</i>
		<b>Subtotal</b>
		<b>Less:</b>
		<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	-	
	<b>373.771.150.742</b>	<b>Total</b>

## 7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dicatat dalam mata uang Rupiah serta tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan kredit. Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Berkat Agro Hijau	10.181.691.836	-	PT Berkat Agro Hijau
Pinjaman karyawan	810.864.774	1.158.479.999	Employee loans
<b>Subjumlah</b>	<b>10.992.556.610</b>	<b>1.158.479.999</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Tunas Hutan Mandiri	6.725.377.258	-	PT Tunas Hutan Mandiri
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.176.263	-	PT Jhonlin Agro Mandiri
PT Multi Sarana Agro Mandiri	3.011.541	-	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Pradiksi Gunatama	54.807	-	PT Pradiksi Gunatama
<b>Subjumlah</b>	<b>6.732.619.869</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.725.176.479</b>	<b>1.158.479.999</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang lain-lain dicatat dalam mata uang Rupiah.

Piutang lain-lain adalah piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal Perusahaan yang merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusaaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Tunas Hutan Mandiri dengan Nomor: 001/EM/THM-JAR/EXT/I/2024 dalam rangka pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Inti dengan jangka waktu 25 tahun.

## 7. TRADE RECEIVABLES (continued)

*All trade receivables are recorded in Rupiah and without interest and collateral.*

*There are no trade accounts receivables which are used as collateral. The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in Note 32.*

*Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.*

## 8. OTHER RECEIVABLES

<b>Pihak ketiga</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>Third parties</b>
PT Berkat Agro Hijau	10.181.691.836	-	PT Berkat Agro Hijau
Pinjaman karyawan	810.864.774	1.158.479.999	Employee loans
<b>Subjumlah</b>	<b>10.992.556.610</b>	<b>1.158.479.999</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Tunas Hutan Mandiri	6.725.377.258	-	PT Tunas Hutan Mandiri
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.176.263	-	PT Jhonlin Agro Mandiri
PT Multi Sarana Agro Mandiri	3.011.541	-	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Pradiksi Gunatama	54.807	-	PT Pradiksi Gunatama
<b>Subjumlah</b>	<b>6.732.619.869</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>17.725.176.479</b>	<b>1.158.479.999</b>	<b>Total</b>

*All other receivables are recorded in Rupiah.*

*Other receivables are receivables that arise and transactions outside the normal course of business of the Company which are loans given to related parties and third parties that are without interest and collateral.*

*On January 5, 2024, the Company signed a cooperation agreement with PT Tunas Hutan Mandiri with Number: 001/EM/THM-JAR/EXT/I/2024 for the Development of Core Oil Palm Plantations with a term of 25 years.*

## 8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Untuk piutang lain-lain kepada PT Berkat Agro Hijau, masih dalam proses penyusunan.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

Tidak ada piutang lain-lain yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan. Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 32.

Berdasarkan penelaahan manajemen Perusahaan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

## 9. PERSEDIAAN

## 8. OTHER RECEIVABLES (continued)

*For other receivables to PT. Berkat Agro Hijau, the agreement is still in the process of being drafted.*

*Management also believes that there is no significantly concentrated risk on other receivables to third parties.*

*There are no other receivables used as collateral as at the reporting dates. The nature of relationships and transactions of the Company with related parties are explained in Note 32.*

*Based on the Company's management review on individual receivable accounts at the end of the year, management believes that all balances are collectible, accordingly no provision for impairment was provided.*

## 9. INVENTORIES

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Barang jadi unit biodisel</b>			<b>Biodiesel unit finished goods</b>
Fatty acid methyl ester (FAME)	139.150.935.803	192.160.986.983	Fatty acid methyl ester (FAME)
Palm fatty acid distillate (PFAD)	36.346.753.007	28.451.135.102	Palm fatty acid distillate (PFAD)
Crude glycerine (CG)	27.627.704.553	49.642.863.447	Crude glycerine (CG)
Fatty matter (FM)	3.735.215.403	14.234.786.248	Fatty matter (FM)
<b>Barang jadi fraksinasi</b>			<b>Fractionated finished goods</b>
Olein	3.585.649.204	11.795.712	Olein
Minyak goreng	2.930.897.334	5.467.131.804	Cooking oil
Stearine	107.425.364	135.610.848	Stearine
<b>Barang jadi PKS</b>			<b>PKS finished goods</b>
Kernel	716.376.903	35.672.010	Kernels
<b>Jumlah barang jadi</b>	<b>214.200.957.571</b>	<b>290.139.982.155</b>	<b>Total finished goods</b>
<b>Barang dalam proses</b>			<b>Goods in process</b>
Refined, bleached deodorized palm oil (RBDPO)	13.499.216.873	11.859.875.420	Refined, bleached deodorized palm oil (RBDPO)
<b>Bahan baku:</b>			<b>Raw materials</b>
Minyak kelapa sawit (CPO)	155.926.582.079	31.498.484.200	Crude Palm Oil (CPO)
<b>Bahan pembantu</b>			<b>Supporting materials</b>
Bahan kimia	29.249.187.030	38.571.903.170	Chemical
Suku cadang	3.706.500.769	4.789.168.792	Spare parts
Pupuk	3.499.022.809	1.539.919.534	Fertilizer
Bahan bakar dan pelumas	2.858.950.894	1.570.882.471	Fuel and lubricants
Lain-lain	4.237.744.419	8.660.821.884	Others
<b>Jumlah</b>	<b>427.178.162.444</b>	<b>388.631.037.626</b>	<b>Total</b>

### **9. PERSEDIAAN** (lanjutan)

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp254.435.423.644 dan Rp251.905.823.644, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan disajikan sebagai "Beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp2.886.040.066.634 dan Rp3.296.146.577.289.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

### **10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

### **9. INVENTORIES** (continued)

*There are no inventories pledged as collateral as at the reporting dates.*

*Inventories as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties, with coverage amounting to Rp254,435,423,644 and Rp251,905,823,644, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the cost of inventories recognized as expense and are presented as "Cost of goods sold" amounted to Rp2,886,040,066,634 and Rp3,296,146,577,289.*

*Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of period, Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and decline in market value of inventories is considered not necessary.*

### **10. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Uang muka</b>			<b>Advance</b>
Pembelian bahan baku	-	64.154.754.054	Purchase of raw materials
Pembelian bahan pembantu	16.270.639.420	9.747.139.976	Purchase of supporting materials
Pembelian suku cadang	3.551.606.022	4.726.447.780	Purchase of spare parts
Pembelian bahan bakar	-	1.309.795.750	Purchase of fuel
Pembelian aset tetap dan perbaikan	1.812.618.797	2.709.046.825	Purchase of fixed assets and maintenance
Honorarium tenaga ahli	316.627.500	247.032.355	Professional fee
Lain-lain	371.740.000	3.098.509.628	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>22.323.231.739</b>	<b>85.992.726.368</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Biaya dibayar di muka</b>			<b>Prepaid expenses</b>
Asuransi	821.027.544	1.230.281.782	Insurance
<b>Subjumlah</b>	<b>821.027.544</b>	<b>1.230.281.782</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>23.144.259.283</b>	<b>87.223.008.150</b>	<b>Total</b>

## 11. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan.

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
<b>Pada nilai wajar</b>	
Saldo awal	23.358.068.000
Laba bersih yang timbul dari perubahan kuantitas dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba rugi	6.674.388.000
<b>Jumlah</b>	<b>30.032.456.000</b>

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan, untuk masa panen satu bulan kedepan.

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar tingkat 2.

### Input utama untuk penilaian aset biologis

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur Tandan Buah Segar (TBS) satu bulan berikutnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah 15.995 ton dan 14.732 ton.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengestimasi nilai aset biologis milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp30.032.456.000 dan Rp23.358.068.000 yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan.

## 11. BIOLOGICAL ASSETS

*Biological assets consist of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Current Assets - Biological Assets" account in the statement of financial position.*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>At fair value</b>
<i>Beginning balance</i>	18.533.679.612	<i>Beginning balance</i>
<i>Net profit arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>	4.824.388.388	<i>Net profit arising from change in quantities and fair value less costs to sell recognized in the profit or loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.358.068.000</b>	<b>Total</b>

*Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.*

*The fair value of oil palm agricultural products is determined using the income approach, for the next one-month harvest period.*

*The fair value of biological assets based on fair value hierarchy level 2.*

### Key inputs to valuation of biological assets

*The estimated physical quantity of fresh fruit bunches (FFB) harvested one month later as at 31 December 2024 and 31 December 2023 is 15,995 tonnes and 14,732 tonnes, respectively.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the Company has estimated the biological assets of the Company's at Rp30,032,456,000 and Rp23,358,068,000, respectively, based on an assessment made by the Ruky, Safrudin & Partners Public Appraisal Service Office.*

### 11. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

#### Input utama untuk penilaian asset biologis (lanjutan)

Untuk tahun 2023, dalam laporan 00034/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2024 tanggal 06 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. P-1.22.00618 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023. Sedangkan Untuk tahun 2024, dalam laporan 00044/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2025 tanggal 18 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. P-1.22.00618 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

### 11. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

#### Key inputs to valuation of biological assets (continued)

For 2023, in the report 00034/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2024 dated March 6, 2024 signed by Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), an independent appraiser registered with the Ministry of Finance with business license number No. P-1.22.00618 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023. Meanwhile, for 2024, in the report 00044/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2025 dated March 18, 2025 signed by Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), an independent appraiser registered with the Ministry of Finance with business license number No. P-1.22.00618 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

### 12. PIUTANG PLASMA

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>
Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera	25.077.362.461
<b>Jumlah</b>	<b>25.077.362.461</b>

Akun ini merupakan perkebunan plasma yang berada di Kalimantan seluas 518,12 hektar.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara Perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada Perusahaan sebagai Perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong Perusahaan dari penjualan tersebut.

### 12. PLASMA RECEIVABLES

	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera	Total
	26.682.906.315		
	<b>26.682.906.315</b>		

This account represents 518.12 hectares of plasma plantation located in Kalimantan.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus is granted plantation land rights if the nucleus develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the Company as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the Company on the related sales.

## 12. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pengelolaan kebun kelapa sawit seluas 4.064,3 Ha dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera, pihak ketiga, dengan jangka waktu selama 25 tahun. Lahan yang telah direalisasi sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 518,12 Ha.

## 12. PLASMA RECEIVABLES (continued)

On 30 November 2021, the Company signed a 4,064.3 Ha oil palm plantation management agreement with Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera, a third party, for a period of 25 years. Land that has been realised up to 31 December 2024 amounted to 518.12 Ha.

## 13. BEBAN DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan beban ditangguhkan atas biaya pengiriman FAME yang terjadi di periode berjalan, namun pengakuan penjualannya di periode selanjutnya.

## 13. DEFERRED EXPENSE

This account represents a deferred expense for FAME shipping costs incurred in the current period, but the recognition of sales is in a later period.

## 14. TANAMAN PRODUKTIF

### a. Tanaman Menghasilkan

## 14. BEARER PLANTS

### a. Mature Plants

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Kelapa sawit	433.308.656.787	-	-	66.477.069.905	499.785.726.692
	<b>433.308.656.787</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>66.477.069.905</b>	<b>499.785.726.692</b>
Akumulasi penyusutan					
Kelapa sawit	84.547.941.511	24.712.298.579	-	-	109.260.240.090
	<b>84.547.941.511</b>	<b>24.712.298.579</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>109.260.240.090</b>
Nilai buku bersih	-				
	<b>348.760.715.276</b>				<b>390.525.486.602</b>

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan					
Kelapa sawit	433.308.656.787	-	-	-	433.308.656.787
	<b>433.308.656.787</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>433.308.656.787</b>
Akumulasi penyusutan					
Kelapa sawit	62.882.508.701	21.665.432.810	-	-	84.547.941.511
	<b>62.882.508.701</b>	<b>21.665.432.810</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>84.547.941.511</b>
Nilai buku bersih	-				
	<b>370.426.148.086</b>				<b>348.760.715.276</b>

**14. TANAMAN PRODUKTIF** (lanjutan)

**a. Tanaman Menghasilkan** (lanjutan)

Alokasi penyusutan tanaman menghasilkan dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Beban pokok penjualan	<b>24.712.298.579</b>
Jumlah	<b>24.712.298.579</b>

Beban penyusutan tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

**b. Tanaman Belum Menghasilkan**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Saldo awal	365.940.634.821
Penambahan biaya	67.955.285.886
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 37)	6.422.533.254
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 37)	(66.477.069.905)
Jumlah	<b>373.841.384.056</b>

**c. Pembibitan**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Saldo awal	23.126.772.016
Penambahan biaya	-
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 37)	(6.422.533.254)
Jumlah	<b>16.704.238.762</b>

**14. BEARER PLANTS** (continued)

**a. Mature Plants** (continued)

Alocation depreciation of fixed assets were charged to the following:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	<b>21.665.432.810</b>	<i>Cost of sales</i>
	<b>21.665.432.810</b>	<i>Total</i>

Depreciation of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

**b. Immature Plants**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	178.326.555.052	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya	164.003.665.070	<i>Additional cost</i>
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 37)	23.610.414.699	<i>Transferred from nurseries (Note 37)</i>
Dialihkan ke tanaman menghasilkan (Catatan 37)	-	<i>Transferred to mature plantations (Note 37)</i>
Jumlah	<b>365.940.634.821</b>	<i>Total</i>

**c. Nurseries**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	46.058.628.220	<i>Beginning balance</i>
Penambahan biaya	678.558.495	<i>Additional cost</i>
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 37)	(23.610.414.699)	<i>Transferred to immature plantations (Note 37)</i>
Jumlah	<b>23.126.772.016</b>	<i>Total</i>

**14. TANAMAN PRODUKTIF** (lanjutan)

**c. Pembibitan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, lahan yang telah ditanam oleh Perusahaan seluas 18.226,09 hektar dengan areal yang telah menghasilkan seluas 10.667,64 hektar dan areal yang belum menghasilkan seluas 7.558,45 hektar. Tanaman perkebunan kelapa sawit Perusahaan dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU), atau lahan yang telah memperoleh ijin lokasi.

Lokasi penanaman seluruh nilai buku bersih berada di Kalimantan.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya di mana luasan areal kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya rendah, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengestimasi nilai wajar untuk tanaman produktif milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.911.669.884.000 dan Rp1.669.557.050.000. Nilai wajar tahun 2024 dan 2023 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Ruky, Safrudin & Rekan. Untuk tahun 2023, dalam laporan 00034/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2024 tanggal 06 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. P-1.22.00618 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023. Sedangkan untuk tahun 2024, dalam laporan 00044/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2025 tanggal 18 Maret 2024 yang ditandatangani oleh Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin usaha No. P-1.22.00618 dan OJK dengan No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

**14. BEARER PLANTS** (continued)

**c. Nurseries** (continued)

As of December 31, 2024, total planted area of the Company represents 18,226.09 hectares with the area that had produced covered 10,667.64 hectares and the area that has not yet produced is 7,558.45 hectares. The Company's oil palm plantations are developed and managed on the area which have obtained Cultivation Rights (HGU), or have obtained location permits.

Planting location all of net book value is in Kalimantan.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which is compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks are low, all the plantations are not insured.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has estimated the fair value of the Company's bearer plants at Rp1,911,669,884,000 and Rp1,669,557,050,000, respectively. The fair value for 2024 and 2023 is based on an assessment made by the Ruky, Safrudin & Partners Public Appraisal Service Office. For 2023, in the report 00034/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2024 dated March 6, 2024 signed by Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), an independent appraiser registered with the Ministry of Finance with business license number No. P-1.22.00618 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023. Meanwhile, for 2024, in the report 00044/2.0095-02/PI/01/0618/1/III/2024 dated March 18, 2025 signed by Rudi Astron Siagian, S.T., MAPPI (Cert.), an independent appraiser registered with the Ministry of Finance with business license number No. P-1.22.00618 and OJK with No. STTD.PP-234/PM.02/2023.

**14. TANAMAN PRODUKTIF** (lanjutan)

**c. Pembibitan** (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas tanaman produktif. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Pinjaman dijamin dengan 53 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Lestari seluas 9.698,06 Ha, berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit, bangunan kebun serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada terletak di Desa Mantawakan Mulia, Desa Mekarsari, Desa Sarigadung, Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak tanggungan senilai minimal Rp500.000.000.000 atas nama PT Jhonlin Agro Lestari (Catatan 21).

Pinjaman dijamin dengan 5 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Raya, berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit, seluruh bangunan kebun dan/atau pabrik serta sarana dan prasarana lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang terletak di Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak Tanggungan (Catatan 21).

Pinjaman dijamin dengan 7 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Raya, berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit, seluruh bangunan kebun dan/atau pabrik serta sarana dan prasarana lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak Tanggungan (Catatan 21).

**14. BEARER PLANTS** (continued)

**c. Nurseries** (continued)

*Management believes that there is no potential impairment on the value of bearer plants. Thus, no provision for impairment losses of bearer plants is necessary as of December 31, 2024 and December 31, 2023.*

*The facilities are collateralized by 53 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari of 9,698.06 Ha, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, plantation buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Mantawakan Mulia Village, Mekarsari Village, Sarigadung Village, Mantewe Village, District Mantewe, Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which will be tied to a mortgage worth a minimum of Rp500,000,000,000 on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari (Note 21).*

*The facilities are collateralized by 5 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Raya, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, all plantation and/or factory buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Kotabaru Regency, South Kalimantan Province, which will be bound by Mortgage Rights (Note 21).*

*The facilities are collateralized by 7 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Raya, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, all plantation and/or factory buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which will be bound by Mortgage Rights (Note 21).*

## 15. ASET TETAP

## 15. FIXED ASSETS

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Acquisition cost <u>Direct ownership</u>
<b>Harga perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	163.449.978.051	-	-	4.857.426.347	168.307.404.398	Land
Mesin dan peralatan	607.143.113.289	3.109.698.237	-	-	610.252.811.526	Machinery and equipment
Bangunan dan prasaranan	789.145.502.718	882.999.999	-	3.419.497.574	793.448.000.291	Buildings and infrastructure
Alat berat	141.055.695.425	6.126.597.500	-	-	147.182.292.925	Heavy equipment
Kendaraan	9.010.485.041	-	-	-	9.010.485.041	Vehicles
Furniture dan perlengkapan kantor	9.155.088.207	1.350.604.758	-	-	10.505.692.965	Furniture and Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	115.008.651.403	3.557.719.881	-	(48.798.772.252)	69.767.599.032	Asset under constructions
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.833.968.514.135</b>	<b>15.027.620.375</b>	<b>-</b>	<b>(40.521.848.331)</b>	<b>1.808.474.286.178</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Mesin dan peralatan	133.276.318.679	76.748.009.857	-	-	210.024.328.536	Machinery and equipments
Bangunan dan prasaranan	77.567.068.156	42.220.808.509	-	-	119.787.876.665	Buildings and infrastructure
Alat berat	80.567.025.802	11.335.976.975	-	-	91.903.002.776	Heavy equipment
Kendaraan	1.829.204.208	998.483.138	-	-	2.827.687.346	Vehicles
Furniture dan Perlengkapan kantor	5.411.134.710	2.231.470.698	-	-	7.642.605.408	Furniture and Office equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>298.650.751.554</b>	<b>133.534.749.177</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>432.185.500.731</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.535.317.762.580</b>				<b>1.376.288.785.447</b>	<b>Net carrying value</b>

**15. ASET TETAP** (lanjutan)**15. FIXED ASSETS** (continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Acquisition cost Direct ownership</u>
<b>Harga perolehan Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	153.681.157.051	9.768.821.000	-	-	163.449.978.051	Land
Mesin dan peralatan	462.367.628.833	5.431.850.157	-	139.343.634.299	607.143.113.289	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	535.238.853.097	196.820.524.627	-	57.086.124.994	789.145.502.718	Buildings and infrastructure
Alat berat	116.266.830.542	24.788.864.883	-	-	141.055.695.425	Heavy equipment
Kendaraan	3.609.209.729	5.401.275.312	-	-	9.010.485.041	Vehicles
Furniture dan perlengkapan kantor	7.188.712.956	1.966.375.251	-	-	9.155.088.207	Furniture and office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	271.148.420.552	40.289.990.145	-	(196.429.759.293)	115.008.651.403	Asset under construction
<b>Jumlah harga perolehan</b>	<b>1.549.500.812.760</b>	<b>284.467.701.375</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.833.968.514.135</b>	<b>Total acquisition cost</b>
<b>Akumulasi penyusutan Kepemilikan langsung</b>						
						<b>Accumulated depreciation Direct ownership</b>
Mesin dan peralatan	73.440.921.586	59.835.397.093	-	-	133.276.318.679	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	40.149.112.964	37.417.955.192	-	-	77.567.068.156	Buildings and infrastructure
Alat berat	65.426.464.120	15.140.561.681	-	-	80.567.025.802	Heavy equipment
Kendaraan	1.285.341.524	543.862.684	-	-	1.829.204.208	Vehicles
Furniture dan perlengkapan kantor	3.406.371.248	2.004.763.462	-	-	5.411.134.710	Furniture and Office equipment
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>183.708.211.442</b>	<b>114.942.540.112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>298.650.751.554</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>
<b>Nilai tercatat neto</b>	<b>1.365.792.601.318</b>				<b>1.535.317.762.580</b>	<b>Net carrying value</b>

Penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation of fixed assets were charged to the following accounts:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Beban pokok penjualan	130.718.134.837	110.581.433.487	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	2.816.614.340	4.361.106.625	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>133.534.749.177</b>	<b>114.942.540.112</b>	<b>Total</b>

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Aset dalam pembangunan direklasifikasi ke dalam akun-akun berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Tanah	4.857.426.347	-
Mesin dan peralatan	-	139.343.634.299
Bangunan dan prasarana	3.419.497.574	57.086.124.994
Utang akrual (BPHTB)	33.763.455.914	-
Tanaman belum menghasilkan	4.485.985.000	-
Piutang lain-lain PT Tunas Hutan		
Mandiri	1.499.577.417	-
Harga pokok penjualan	772.830.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>48.798.772.252</b>	<b>196.429.759.293</b>

Aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.155.503.808.129 dan Rp1.108.710.141.697, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp68.645.683.648 dan Rp51.466.580.454.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan, termasuk tanah perkebunan, berupa Hak Guna Usaha (HGU) seluas 27.936,72 hektar, dengan jangka waktu 35 tahun sampai 2055. Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

**15. FIXED ASSETS** (continued)

*Assets under construction are reclassified into the following accounts:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>Total</b>
Tanah	-	Land
Mesin dan peralatan	139.343.634.299	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	57.086.124.994	Buildings and infrastructure
Utang akrual (BPHTB)	-	Accrued expenses (BPHTB)
Tanaman belum menghasilkan	-	Immature plants
Piutang lain-lain PT Tunas Hutan		
Mandiri	-	Other receivables to PT Tunas Hutan
Harga pokok penjualan	-	Hutan Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>196.429.759.293</b>	<b>Total</b>

*Fixed assets as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are covered by insurance against losses from fire and other risks by PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, third parties, with coverage amounting to Rp1,155,503,808,129 and Rp1,108,710,141,697, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*The costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp68,645,683,648 and Rp51,466,580,454 respectively.*

*The Company's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of Cultivation Rights ("Hak Guna Usaha (HGU)") total are 27,936.72 hectares, for a period of 35 years until 2055. The management believes that the HGU can be renewed or extended.*

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Pinjaman dijamin dengan 53 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Lestari seluas 9.698,06 Ha, berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit, bangunan kebun serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada terletak di Desa Mantawakan Mulia, Desa Mekarsari, Desa Sarigadung, Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak tanggungan senilai minimal Rp500.000.000.000 atas nama PT Jhonlin Agro Lestari (Catatan 21).

Pinjaman dijamin dengan 5 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Raya, berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit, seluruh bangunan kebun dan/atau pabrik serta sarana dan prasarana lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, yang terletak di Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak Tanggungan (Catatan 21).

Pinjaman dijamin dengan 7 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Raya, berikut seluruh aset yang ada di atasnya berupa kebun kelapa sawit, seluruh bangunan kebun dan/atau pabrik serta sarana dan prasarana lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak Tanggungan (Catatan 21).

Pinjaman dijamin dengan Bangunan Pabrik Biodiesel dan Pabrik Minyak Goreng beserta sarana dan prasarana lainnya yang akan diikat Fidusia (Catatan 21).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan potensial atas aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan provisi atas kerugian penurunan nilai aset tetap.

**15. FIXED ASSETS** (continued)

*The facilities are collateralized by 53 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari of 9,698.06 Ha, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, plantation buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Mantawakan Mulia Village, Mekarsari Village, Sarigadung Village, Mantewe Village, District Mantewe, Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which will be tied to a mortgage worth a minimum of Rp500,000,000,000 on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari (Note 21).*

*The facilities are collateralized by 5 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Raya, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, all plantation and/or factory buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Kotabaru Regency, South Kalimantan Province, which will be bound by Mortgage Rights (Note 21)*

*The facilities are collateralized by 7 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Raya, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, all plantation and/or factory buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which will be bound by Mortgage Rights (Note 21).*

*The facilities are collateralized by the Biodiesel Factory Building and Cooking Oil Factory along with other facilities and infrastructure which will be bound by Fiduciary (Note 21).*

*Management believes that there is no potential impairment on the value of fixed assets. Thus, no provision for impairment losses of fixed assets.*

**15. ASET TETAP** (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	<b>Estimasi persentase penyelesaian/ Estimated percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion</b>	
<b>31 Desember 2024</b>				<b>December 31, 2024</b>
Bangunan	15 - 90%	69.767.599.032	2024	Buildings

<b>31 Desember 2023</b>				<b>December 31, 2023</b>
Bangunan	15 - 90%	115.008.651.403	2023	Buildings

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**15. FIXED ASSETS** (continued)

*As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the details of percentage of completion and estimated completion dates of assets under construction are as follows:*

	<b>Tanah/land</b>	
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>122.843.988</b>	<b>Balance at January 1, 2022</b>
Penambahan selama tahun berjalan	817.017.618	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(98.275.190)	Depreciation charge for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>841.586.416</b>	<b>Balance at December 31, 2022</b>
Penambahan selama tahun berjalan	-	Additions for the year
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(65.419.678)	Depreciation charge for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>776.166.738</b>	<b>Balance at December 31, 2023</b>
Beban penyusutan selama periode berjalan	(54.467.841)	Depreciation charge for the period
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>721.698.897</b>	<b>Balance at December 31, 2024</b>

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

*The depreciation expense of right-of-use assets is recorded under cost of goods sold (Note 28).*

**Liabilitas sewa**

**Lease liabilities**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum	1.500.000.000	1.500.000.000	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(554.232.150)	(627.259.205)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	945.767.850	872.740.795	Net present value of minimum lease payments
Pembayaran liabilitas sewa	(200.000.000)	-	Payment of lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(100.000.000)	(200.000.000)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>645.767.850</b>	<b>672.740.795</b>	<b>Long-term portion</b>

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
(lanjutan)

**Liabilitas sewa** (lanjutan)

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	872.740.795	817.017.618	<i>Beginning balance</i>
Penambahan bunga (Catatan 30)	73.027.055	55.723.177	<i>Accretion of interests (Note 30)</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(200.000.000)	-	
<b>Subjumlah</b>	<b>745.767.850</b>	<b>872.740.795</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(100.000.000)	(200.000.000)	<i>Less: current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>645.767.850</b>	<b>672.740.795</b>	<b>Total</b>

Liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Kurang dari 1 tahun	100.000.000	200.000.000	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	645.767.850	672.740.795	<i>More than 1 year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>745.767.850</b>	<b>872.740.795</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	73.027.055	55.723.177	<i>Interest on the lease liability (Note 30)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	54.467.841	65.419.678	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	6.992.590.009	9.168.175.518	<i>Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.120.084.905</b>	<b>9.289.318.373</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	200.000.000	-	<i>Total cash outflow for payments of leases</i>

**16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**  
(continued)

**Lease liabilities** (continued)

*Movement of lease liabilities are as follows:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	872.740.795	817.017.618	<i>Beginning balance</i>
Penambahan bunga (Catatan 30)	73.027.055	55.723.177	<i>Accretion of interests (Note 30)</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(200.000.000)	-	
<b>Subjumlah</b>	<b>745.767.850</b>	<b>872.740.795</b>	<b>Subtotal</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(100.000.000)	(200.000.000)	<i>Less: current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>645.767.850</b>	<b>672.740.795</b>	<b>Total</b>

*The lease liabilities based on maturity period are as follows:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Kurang dari 1 tahun	100.000.000	200.000.000	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	645.767.850	672.740.795	<i>More than 1 year</i>
<b>Jumlah</b>	<b>745.767.850</b>	<b>872.740.795</b>	<b>Total</b>

*Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	73.027.055	55.723.177	<i>Interest on the lease liability (Note 30)</i>
Beban penyusutan aset hak-guna	54.467.841	65.419.678	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 29)	6.992.590.009	9.168.175.518	<i>Expenses relating to low value assets or short-term lease (Note 29)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.120.084.905</b>	<b>9.289.318.373</b>	<b>Total</b>

*Amounts recognized in the statement of cash flows are as follows:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Jumlah kas keluar untuk liabilitas sewa	200.000.000	-	<i>Total cash outflow for payments of leases</i>

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**  
 (lanjutan)

**Liabilitas sewa** (lanjutan)

Transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Perusahaan sebelum masa berakhirnya kontrak serta Perusahaan tidak dapat mengalihkan hak sewa kepada pihak lain.

Tidak terdapat ketentuan mengenai utang sewa kontinen, dan ketentuan yang berkaitan dengan opsi pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya.

**17. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Jenis Usaha**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Humpuss	8.270.459.450	12.976.067.284	PT Humpuss
Palmiteco Engineering (m) Sdn Bhd	7.336.288.495	14.191.742.368	Palmiteco Engineering (m) Sdn Bhd
PT CB Polaindo	6.497.443.247	10.035.848.923	PT CB Polaindo
PT Palma Serasih Internasional	5.459.955.725	-	PT Palma Serasih Internasional
PT Jadimas	4.287.396.500	-	PT Jadimas
PT Evonik Indonesia	3.742.595.710	-	PT Evonik Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga	3.475.888.000	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Sinar Bintang Mulia	1.594.953.559	1.739.843.993	PT Sinar Bintang Mulia
PT Pertamina Trans Kontinental	1.147.942.828	-	PT Pertamina Trans Kontinental
CV Mandiri Aman Sejahtera	577.569.896	1.375.836.691	CV Mandiri Aman Sejahtera
PT Cantika Mandiri Sukses	24.570.202	1.162.805.616	PT Cantika Mandiri Sukses
PT Andifa Perkasa Energi	-	9.279.091.500	PT Andifa Perkasa Energi
PPKS	-	2.745.369.229	PPKS
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 miliar)	16.518.643.814	12.353.474.715	Others
<b>Subjumlah</b>	<b>58.933.707.426</b>	<b>65.860.080.319</b>	(each below 1 billion)
			<b>Subtotal</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	198.576.727.912	6.728.951.302	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Pradiksi Gunatama Tbk	170.292.380.156	64.422.246.872	PT Pradiksi Gunatama Tbk
PT Jhonlin Marine Trans	22.321.079.265	10.031.566.019	PT Jhonlin Marine Trans
PT Multi Sarana Agro Mandiri	15.555.629.862	10.208.350.659	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Dua Samudra Perkasa	1.267.889.010	2.981.120.841	PT Dua Samudra Perkasa
PT Prima Alam Gemilang	248.671.500	-	PT Prima Alam Gemilang
PT Batulicin Beton Asphalt	26.973.000	-	PT Batulicin Beton Asphalt
PT Adisurya Citra Lestari	-	35.154.217.095	PT Adisurya Citra Lestari
PT Batulicin Agro Sentosa	-	11.442.675.262	PT Batulicin Agro Sentosa
PT Jhonlin Agro Mandiri	-	1.411.477.177	PT Jhonlin Agro Mandiri
<b>Subjumlah</b>	<b>408.289.350.705</b>	<b>142.380.605.227</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Jumlah</b>	<b>467.223.058.131</b>	<b>208.240.685.546</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG USAHA** (lanjutan)

**17. TRADE PAYABLES** (continued)

**b. Berdasarkan Jenis Mata Uang**

**b. Based on Currency**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Dalam Rupiah	51.597.418.931	51.668.337.951	<i>In Rupiah</i>
Dalam Dolar AS	<u>7.336.288.495</u>	<u>14.191.742.368</u>	<i>In US Dollar</i>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>58.933.707.426</u></b>	<b><u>65.860.080.319</u></b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Dalam Rupiah	408.289.350.705	142.380.605.227	<i>In Rupiah</i>
<b>Subjumlah</b>	<b><u>408.289.350.705</u></b>	<b><u>142.380.605.227</u></b>	<b><i>Subtotal</i></b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>467.223.058.131</u></b>	<b><u>208.240.685.546</u></b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan Umur**

**c. Based on Maturity**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo jatuh tempo	269.038.523.839	199.969.439.349	<i>Not yet due past due:</i>
Jatuh tempo:			
Kurang dari 30 hari	184.359.836.445	1.069.874.432	<i>Under 30 days</i>
31 - 60 hari	149.457.046	737.022.853	<i>31 - 60 days</i>
61- 90 hari	573.971.414	640.284.987	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	13.101.269.387	5.824.063.925	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>467.223.058.131</u></b>	<b><u>208.240.685.546</u></b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga.

*All trade payables are not subject to collateral and interest.*

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Pajak Dibayar Di Muka**

**a. Prepaid Tax**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	502.042.010.677	308.193.058.841	<i>Value Added Tax - net</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>502.042.010.677</u></b>	<b><u>308.193.058.841</u></b>	<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Utang PBB	5.713.312.838	-	PBB payable
Utang Sanksi	955.423.104	-	Tax Penalty
Utang STP:	-	3.445.919.443	STP payable: Income tax: Article 4 (2) -
Pajak penghasilan:			Article 15 -
- Pasal 4 (2)	5.566.666	139.673.472	Article 21 -
- Pasal 15	117.143.361	1.294.333.097	Article 22 -
- Pasal 21	808.606.563	22.629.826	Article 23 -
- Pasal 22	14.176.696	39.513.624	Article 25 -
- Pasal 23	88.966.112	286.585.165	Article 29 -
- Pasal 25	-	1.326.652.727	JAR
- Pasal 29	-	7.158.026.753	JAL
JAR	44.862.868.921	6.467.249.776	
JAL	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>52.566.064.261</b>	<b>20.180.583.883</b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pajak kini:			Current tax:
- JAR	(72.564.942.355)	(22.363.076.188)	JAR -
- JAL	-	(22.796.916.296)	JAL -
Pajak tangguhan	(1.311.028.955)	(3.800.818.557)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>(73.875.971.310)</b>	<b>(48.960.811.041)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan dengan laporan laba rugi dan penghasilan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan	334.601.502.767	217.199.008.780	Profit before income tax
Dikurang:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas yang tergabung ("JAL")	-	(117.621.523.204)	Profit before income tax merged entity ("JAL")
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>334.601.502.767</b>	<b>99.577.485.577</b>	<b>Profit before income tax</b>

*The reconciliation between profit/(loss) before income tax per statements of income and tax income of the Company is as follows:*

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan** (lanjutan)

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b> (lanjutan)	<b>334.601.502.767</b>	<b>99.577.485.577</b>
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Perubahan nilai wajar aset biologis	(6.674.388.000)	(306.161.953)
Penyisihan piutang tak tertagih	279.899.953	-
Aset hak-guna	127.494.896	121.142.855
Imbalan kerja neto	307.770.629	420.922.324
<b>Subjumlah</b>	<b>(5.959.222.522)</b>	<b>235.903.226</b>
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.198.366.821	1.836.957.504
<b>Subjumlah</b>	<b>1.198.366.821</b>	<b>1.836.957.504</b>
<b>Laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal</b>	<b>329.840.647.066</b>	<b>101.650.346.307</b>
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi pada awal periode	-	-
<b>Akumulasi laba/(rugi) fiskal akhir periode</b>	<b>329.840.647.066</b>	<b>101.650.346.307</b>
<b>Jumlah beban pajak kini</b>	<b>72.564.942.355</b>	<b>22.363.076.188</b>
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 25	18.326.085.297	4.661.334.477
Pasal 22	9.360.309.114	10.543.714.958
Pasal 23	15.679.023	-
<b>Total Pajak penghasilan dibayar dimuka</b>	<b>27.702.073.434</b>	<b>15.205.049.435</b>
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>44.862.868.921</b>	<b>7.158.026.753</b>

Estimasi penghasilan kena pajak untuk periode 31 Desember 2024 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan.

Laba/(rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

**18. TAXATION** (continued)

**c. Income Tax Benefit/(Expense)** (continued)

<b>Profit before income tax</b> (continued)	
<b>Temporary differences:</b>	
Changes in fair value of biological assets	
Allowance for doubtful accounts	
Right-of-use-assets	
Net employment benefit	
<b>Subtotal</b>	
<b>Permanent Differences:</b>	
Non-deductible expenses	
<b>Subtotal</b>	
<b>Taxable profit before tax loss carry forward</b>	
Fiscal loss that can be compensated at the beginning the period	
<b>Accumulated fiscal profit/(loss) at the end of period</b>	
<b>Total current tax expense</b>	
Less:	
Prepayment of income tax:	
Article 25	
Article 22	
Article 23	
<b>Total prepayment of income tax</b>	
<b>Tax income payable art 29</b>	

The estimated taxable income for the period December 31, 2024 is based on preliminary calculations. This amount may be different from the amount reported in the Annual Income Tax Return.

The taxable profit/(loss) of the reconciliation proceeds for 2024 and 2023 forms the basis for filling out the Annual Income Tax Return based on the amounts presented above.

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>334.601.502.767</b>	<b>217.199.008.780</b>	<b>Profit before income tax</b>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	73.612.330.609	47.783.781.932	Tax calculated at applicable rate
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap:	263.640.701	1.177.029.109	Tax effect of permanent differences
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>73.875.971.310</b>	<b>48.960.811.041</b>	<b>Income tax expense</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

**18. TAXATION** (continued)

**c. Income Tax Benefit/(Expense)** (continued)

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>334.601.502.767</b>	<b>217.199.008.780</b>	<b>Profit before income tax</b>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	73.612.330.609	47.783.781.932	Tax calculated at applicable rate
Pengaruh pajak atas koreksi beda tetap:	263.640.701	1.177.029.109	Tax effect of permanent differences
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>73.875.971.310</b>	<b>48.960.811.041</b>	<b>Income tax expense</b>

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their commercial tax bases under the tax laws, with details of the calculation as follows:

	<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>			
	<b>1 Januari 2024/ January 1, 2024</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5.138.774.960)	(1.468.365.360)	-	(6.607.140.320)
Imbalan pasca- kerja	1.075.797.260	67.709.538	263.488.194	1.406.994.992
Penyisihan piutang tak tertagih	-	61.577.990	-	61.577.990
Liabilitas sewa	21.246.293	28.048.877	-	49.295.170
<b>Jumlah</b>	<b>(4.041.731.407)</b>	<b>(1.311.028.955)</b>	<b>263.488.194</b>	<b>(5.089.272.168)</b>
				<b>Total</b>

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Pajak Tangguhan** (lanjutan)

**18. TAXATION** (continued)

**d. Deferred Tax** (continued)

<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>				<b>Changes in fair value of biological assets</b>	<b>Allowance for doubtful accounts</b>	<b>Post - employment benefits</b>	<b>Lease liabilities</b>	<b>Total</b>
<b>1 Januari 2023/ January 1, 2023</b>	<b>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credit to profit or loss</b>	<b>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>					
Perubahan nilai wajar aset biologis	(4.077.409.514)	(1.061.365.445)	-	(5.138.774.960)				
Penyisihan piutang tak tertagih	2.820.976.695	(2.820.976.695)	-	-				
Imbalan pasca- kerja	758.392.632	54.872.156	262.532.472	1.075.797.260				
Liabilitas sewa	(5.405.136)	26.651.428	-	21.246.293				
<b>Jumlah</b>	<b>(503.445.323)</b>	<b>(3.800.818.557)</b>	<b>262.532.472</b>	<b>(4.041.731.407)</b>				

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

*The Company did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**e. Tax Assessment Letters**

Pada tanggal 02 Januari 2024, Perusahaan telah menerima surat pemeriksaan pajak Nomor S-6/RIKSIS/KPP.2911/2024 terkait pemeriksaan untuk tahun buku 2021. Pada tanggal 10 Juni 2024, Perusahaan telah menerima 4 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2021 dengan nilai sebesar Rp1.767.956.176 dan telah dibayar pada tanggal 19 Juli 2024.

*On January 2 2024, the Company received a tax audit letter Number S-6/RIKSIS/KPP.2911/2024 regarding the audit for the 2021 financial year. On June 10 2024, the Company received 4 tax underpayment assessment letters (SKPKB) for the 2021 tax audit with a value of Rp1,767,956,176 and was paid on July 19, 2024.*

Pada tanggal 20 November 2023, PT Jhonlin Agro Lestari telah menerima surat pemeriksaan pajak Nomor S-461/RIKSIS/KPP.2911/2023 terkait pemeriksaan untuk tahun buku 2021. Pada tanggal 21 Mei 2024, Perusahaan telah menerima 19 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) dengan nilai sebesar Rp2.933.266.809 dan telah dibayar pada tanggal 21 Juni 2024.

*On November 20, 2023, PT Jhonlin Agro Lestari received a tax audit letter number S-461/RIKSIS/KPP.2911/2023 regarding the audit for the 2021 financial year. On May 21, 2024, the Company received 19 tax underpayment assessment letters (SKPKB) with a value of Rp2,933,266,809 and was paid on June 21, 2024.*

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak** (lanjutan)

Pada tanggal 04 Agustus 2023, Perusahaan telah menerima 23 surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2019 dengan nilai sebesar Rp210.799.312 (termasuk denda dan pokok). Pada tanggal 10 November 2023 Perusahaan telah membayar seluruhnya atas surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) atas pemeriksaan pajak tahun 2019.

Pada tanggal 19 Juni 2023, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan dari Kantor Pajak atas restitusi PPN untuk masa Juli 2022 sampai dengan Desember 2022 berdasarkan surat No. PRIN-00131/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKSIS/KPP.2911/2023 dan PRIN-00134/RIKSIS/KPP.2911/2023 dengan nilai sebesar Rp222.389.441.049.

Pada tanggal 27 Oktober 2023 Perusahaan memperoleh surat keputusan pengembalian kelebihan pembayaran pajak (SKPKPP). Atas kelebihan pembayaran tersebut diperhitungkan dengan utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang sebesar Rp5.315.140.958 (lima miliar tiga ratus lima belas juta seratus empat puluh ribu sembilan ratus lima puluh delapan rupiah) sebagaimana tercantum dalam Nota Perhitungan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak sehingga sisanya kelebihan pembayaran pajak yang diberikan kepada wajib pajak sebesar Rp217.069.597.425 (dua ratus tujuh belas miliar enam puluh sembilan juta lima ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus dua puluh lima rupiah).

**18. TAXATION** (continued)

**e. Tax Assessment Letters** (continued)

*On August 4, 2023, the Company received 23 tax underpayment assessment letters (SKPKB) for the 2019 tax audit with a value of Rp210,799,312 (including fines and principal). On November 10, 2023, the Company paid in full the tax underpayment assessment letter (SKPKB) for the 2019 tax audit.*

*On June 19, 2023, the Company received an audit order from the Tax Office regarding VAT refunds for the period July 2022 to December 2022 based on letter No. PRIN-00131/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00132/RIKSIS/KPP.2911/2023, PRIN-00133/RIKSIS/KPP.2911/2023, and PRIN-00134/RIKSIS/KPP.2911/2023 with a value of Rp222,389,441,049.*

*On October 27, 2023, the Company received a decision letter to return the tax overpayment (SKPKPP). The excess payment is taken into account with the tax debt and/or taxes that will be payable amounting to Rp5,315,140,958 (five billion three hundred fifteen million one hundred forty thousand nine hundred and fifty eight rupiah), as stated in the Note on Calculation of Refund of Overpayment Tax, so that the remaining excess tax payment given to the taxpayer is Rp217,069,597,425 (two hundred seventeen billion sixty nine million five hundred ninety seven thousand four hundred twenty five rupiah).*

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak** (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB) dan 00025/207/21/737/23 (SKPKB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp3.146.603.320 (pokok). Dari nilai STP tersebut senilai Rp2.281.911.263 dilakukan Keberatan oleh Perusahaan dengan surat No.081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 Tanggal 9 Juni 2023. Perusahaan menerima kekurangan STP Nomor 00023/207/21/737/23 (SKPKB) dan 00024/207/21/737/23 (SKPKB) senilai Rp864.629.057 dan tercatat sebagai utang pajak STP. Atas STP Nomor 00025/207/21/737/23 (SKPKB) senilai Rp2.281.911.263 Perusahaan menerima pemberitahuan daftar hasil penelitian keberatan dengan kurang bayar sebesar Rp1.336.529.474 pada tanggal 1 November 2023 dan sudah dibayarkan tanggal 30 Januari 2024.

Pada tanggal 16 Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak dengan Nomor 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB) dan 00003/407/22/737/23 (SKPLB) atas PPN dengan nilai sebesar Rp12.603.853.496. Dari STP yang terbit senilai Rp12.603.853.496, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB dan SKBKB tersebut dengan surat No. 079/JAR/KPPTA/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JARKPP/VI/2023 dan 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. Pada tanggal 1 November 2023 Perusahaan memperoleh pemberitahuan daftar hasil penelitian keberatan dengan kurang bayar sebesar Rp1.357.525.407 dan sudah dibayarkan tanggal 30 Januari 2024.

**18. TAXATION** (continued)

**e. Tax Assessment Letters** (continued)

On March 17, 2023, the Company received tax collection letters with numbers 00023/207/21/737/23 (SKPKB), 00024/207/21/737/23 (SKPKB), and 00025/207/21/737/23 (SKPKB) on VAT with a value of Rp3,146,603,320 (principal). From the STP value of Rp2,281,911,263, an objection was made by the Company with letter No. 081/JAR/KPP-TAX/VI/2023 dated June 9, 2023. The Company accepted the deficiency in STP Numbers 00023/207/21/737/23 (SKPKB) and 00024/207/21/737/23 (SKPKB) worth Rp864,629,057 and recorded it as STP tax debt. For STP Number 00025/207/21/737/23 (SKPKB) worth Rp2,281,911,263, the Company received notification of a list of objection research results with an underpayment of Rp1,336,529,474 on November 1, 2023, and was paid on January 30, 2024.

On March 16, 2023, the Company received a Tax Collection Letter with Numbers 00004/207/22/737/23 (SKPKB), 00005/207/22/737/23 (SKPKB), 00006/207/22/737/23 (SKPKB), 00007/207/22/737/23 (SKPKB) and 00003/407/22/737/23 (SKPLB) for VAT with a value of Rp12,603,853,496. From the STP issued worth Rp12,603,853,496, the Company submitted a letter of objection to the SKPLB and SKBKB with letter No. 079/JAR/KPPTA/VI/2023, 080/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 082/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023, 083/JARKPP/VI/2023, and 084/JAR/KPP-TAX/Ext/VI/2023. On November 1, 2023, the Company received notification of a list of objection research results with an underpayment of Rp1,357,525,407 and was paid on January 30, 2024.

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak** (lanjutan)

Pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) sebesar Rp63.666.066.000 dan denda sebesar Rp30.559.711.680. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) (termasuk sanksi administrasi berupa denda) dimana sebagian nilainya sebesar Rp63.666.066.000. Perusahaan telah melunasi BPHTB tersebut pada tanggal 7 Juli 2022.

Pada tanggal 14 Juli 2022, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022 dalam surat No. 062/JAR/TAXBAPENDA/Ext/VI/2022.

Pada tanggal 25 Mei 2023, Perusahaan menerima surat keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB dalam surat No. 062/JAR/TAXBAPENDA/Ext/VI/2022 tanggal 14 Juli 2022, tidak dapat dikabulkan.

Pada tanggal 12 Juni 2023, Perusahaan mengajukan permohonan banding terhadap keputusan Bupati Kotabaru No. 973.11/743/Bapenda tanggal 25 Mei 2023, perihal jawaban terhadap permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar (SKPDKB) BPHTB, Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA tanggal 21 April 2022, yang dikeluarkan oleh Bupati Kotabaru.

Pada tanggal 20 Juni 2023, Perusahaan mendapatkan surat dari pengadilan pajak U-005048.32.2023/PAN/2023 perihal permintaan surat uraian banding yang isinya telah terdaftar pada pengadilan pajak. Sampai berjalannya sidang sampai dengan saat ini, Perusahaan masih menunggu hasil keputusan pengadilan.

**18. TAXATION** (continued)

**e. Tax Assessment Letters** (continued)

On April 21, 2022, the Company received a tax assessment letter for underpayment of duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) amounting to Rp63,666,066,000 and penalties amounting to Rp30,559,711,680. The Company has filed an objection for the acquisition of land and building rights (BPHTB) (including administrative sanctions in the form of fines) where a portion of the amount of Rp63,666,066,000. The Company has paid off the BPHTB on July 7, 2022.

On July 14, 2022, the Company submitted an application for objection to the Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPDKB) No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, in letter No. 062/JAR/TAXBAPENDA/Ext/VI/2022.

On May 25, 2023, the Company received a decree from the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda, regarding the answer to the objection to the BPHTB's Underpaid Local Tax Assessment Letter (SKPDKB) in letter No. 062/JAR/TAXBAPENDA/Ext/VI/2022 dated July 14, 2022, that cannot be granted.

On June 12, 2023, the Company submitted an appeal against the decision of the Kotabaru Regent No. 973.11/743/Bapenda dated May 25, 2023, regarding the response to the application for objection to the BPHTB Regional Tax Underpayment Assessment Letter (SKPDKB), Juncto SKPDKB No. 973/210-SKPDKB/PD.II/BAPENDA dated April 21, 2022, issued by the Kotabaru Regent.

On June 20, 2023, the Company received a letter from the tax court (U-005048.32.2023/PAN/2023) regarding a request for an appeal explanation letter, the contents of which have been registered with the tax court. Until the trial proceeds, the Company is still waiting for the court's decision.

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak** (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan mengajukan restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2023 sebesar Rp308.405.299.061.

Terkait dengan restitusi pajak atas Pajak Pertambahan Nilai tahun pajak 2023, pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB No. 00040/407/23/737/24 dengan nilai sebesar Rp308.342.438.240.

Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan STP dengan nilai pokok sebesar Rp1.083.386.559, sanksi administrasi sebesar Rp812.539.919 dan denda bunga sebesar Rp142.883.185 dengan total keseluruhan sebesar Rp2.038.809.663. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan Perusahaan akan memperoleh pengembalian pajak sebesar Rp306.303.628.577. Pada tanggal 22 Januari 2025, Perusahaan telah memperoleh pengembalian restitusi sebesar Rp302.404.741.778 setelah dipotong hutang PBB tahun 2024 senilai Rp3.898.886.813.

**f. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang (self assessment). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Berdasarkan laporan dokumen lokal penentuan harga transfer PT Jhonin Agro Raya Tbk tahun 2023 dan 2022 yang dikeluarkan oleh DDTC Consulting masing-masing tanggal 04 Desember 2024 dan 29 Februari tahun 2024 dengan No. 010/DDTC-1A/XII/2024 dan No. 044/DDTC-1A/II/2024. Dari hasil analisa menunjukkan bahwa transaksi penjualan dan pembelian produk komoditas PT Jhonlin Agro Raya Tbk dan pihak afiliasi telah memenuhi rentang kewajaran harga.

**18. TAXATION** (continued)

**e. Tax Assessment Letters** (continued)

On March 27, 2024 the Company submitted a tax refund for Value Added Tax for the 2023 tax year amounting to Rp308,405,299,061.

Regarding tax restitution for Value Added Tax for the 2023 tax year, on December 20, 2024, the Company received SKPLB No. 00040/407/23/737/24 with a value of Rp308,342,438,240.

The Company also received several SKPKB and STP with a principal value of Rp1,083,386,559, administrative sanctions of Rp812,539,919 and interest penalties of Rp142,883,185 with a total of Rp2,038,809,663. So that based on the results of the calculation the Company will get a tax refund of Rp306,303,628,577. On the date January 22, 2925 the Company has received a restitution refund of Rp302,404,741,778 after deducting the 2024 PBB debt of Rp3,898,886,813.

**f. Administration**

Under the taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns that are based on self-assessment. The tax authorities can assess or amend the taxes within a period of 5 (five) years from the date the taxes became due.

Based on the local document report determining the transfer price of PT Jhonin Agro Raya Tbk for 2023 and 2022 issued by DDTC Consulting on 04 December, 2024 and February 29, 2024 respectively, with No. 010/DDTC-1A/XII/2024 and No.044/DDTC-1A/II/2024. The analysis results show that sales and purchase transactions for commodity products from PT Jhonlin Agro Raya Tbk and affiliated parties have met the reasonable price range.

**18. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**f. Administrasi** (lanjutan)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PT Jhonlin Agro Raya Tbk telah menerapkan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha atas transaksi afiliasi yang dilakukannya pada tahun pajak 2023 dan 2022. Untuk dokumen lokal penentuan harga transfer PT Jhonlin Agro Raya Tbk tahun 2024 masih dalam proses.

Pada tanggal 27 Maret 2024 Perusahaan memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor Kep-66/PJ/WPJ.29/2024 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha.

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pencabutan Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-15/CBT/KPP.2911/2024 tentang pencabutan Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-667PKPWPJ.29/KP.2021 atas nama Jhonlin Agro Lestari dari administrasi Direktorat Jenderal Pajak sejak tanggal 6 November 2024.

**g. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset pajak tangguhan Perusahaan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

**18. TAXATION** (continued)

**f. Administration** (continued)

*Thus, it can be concluded that PT Jhonlin Agro Raya Tbk has applied the principles of fairness and business practice to affiliate transactions carried out in the 2023 and 2022 tax year. Local documents for determining the transfer price of PT Jhonlin Agro Raya Tbk for 2024 are still in process.*

*On March 27 2024, the Company obtained the Decree of the Director General of Taxes Number Kep-66/PJ/WPJ.29/2024 concerning approval for the use of book value for the transfer of assets in the context of a business merger.*

*On November 6, 2024, the Company obtained a Letter of Revocation of Taxable Entrepreneur Confirmation Number: S-15/CBT/KPP.2911/2024 concerning the revocation of the Letter of Confirmation of Taxable Entrepreneur Number: S-667PKPWPJ.29/KP.2021 in the name of Jhonlin Agro Lestari from the administration of the Directorate General of Taxes since November 6, 2024.*

**g. Tax Rates Changes**

*On October 29, 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 related to harmonisation of tax regulations which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for 2022 fiscal year onwards.*

*Deferred tax assets of the Company have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.*

## 19. UANG MUKA PENJUALAN

Uang muka penjualan tahun 2024 dan 2023 merupakan uang muka yang diterima dari PT JOH Sukses Mandiri sehubungan dengan penjualan produk Fatty Matter yang baru selesai penyerahan barangnya di tahun berikutnya.

## 20. UTANG AKRUAL

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Operasional	4.985.529.843
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	4.857.426.347
Gaji dan upah	1.492.222.206
<b>Jumlah</b>	<b><u>11.335.178.396</u></b>

Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) merupakan estimasi pajak atas dampak dari penggabungan usaha.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Perusahaan memperoleh Surat Keputusan Kepala Badan Pendapatan Daerah Nomor: B/900.1.13.1/422/Bapenda-PPP.2/II/2025 tentang Pemberian Pengurangan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan yang Terutang dengan nilai BPHTB yang seharusnya dibayar menjadi Rp4.857.426.347.

## 21. UTANG BANK

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.858.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.858.000.000.000</u></b>
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(3.427.083.333)
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.854.572.916.667</u></b>
Bagian jangka pendek	64.500.000.000
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.790.072.916.667</u></b>

## 19. SALES ADVANCES

Sales advances for 2024 and 2023 are advances received from PT JOH Sukses Mandiri in connection with the sale of Fatty Matter products which were only completed in the following year.

## 20. ACCRUED EXPENSES

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<i>Total</i>
Operasional	3.566.920.587	Operational
Bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	38.620.882.261	Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB)
Gaji dan upah	2.299.975.077	Salaries and allowances
<b>Jumlah</b>	<b><u>44.487.777.925</u></b>	

Duty on the acquisition of land and building rights (BPHTB) are an estimated tax on the impact of a business merger.

On February 26, 2025, the Company obtained a Decree from the Head of the Regional Revenue Agency Number: B/900.1.13.1/422/Bapenda-PPP.2/II/2025 concerning the Granting of a Reduction in Acquisition Fees for Land and Building Rights Owed with the BPHTB value that should have been paid being Rp4,857,426,347.

## 21. BANK LOAN

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<i>Total</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.721.500.000.000	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	206.700.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.928.200.000.000</u></b>	
Unamortized loan arrangement cost	(4.241.302.857)	
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.923.958.697.143</u></b>	<b><i>Total</i></b>
Current maturities	88.105.000.000	
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>1.835.853.697.143</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

**Kredit agunan surat berharga**

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp837.400.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian yang jatuh tempo pada 22 Desember 2026. Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman ini. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., berupa fasilitas kredit agunan surat berharga sebesar Rp408.500.000.000, digunakan untuk operasional Perusahaan dengan jangka waktu 108 bulan yang jatuh tempo pada 23 Desember 2030.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka atas nama PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, dan H. Samsudin. Berdasarkan Surat Penawaran Perjanjian Kredit (SPPK) tanggal 18 Januari 2023, Bank menyetujui penukaran agunan bilyet deposito atas nama PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans dan H. Samsudin menjadi atas nama PT Baramega Citra Mulia Persada.

**Pembatasan**

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
2. Menjadi penjamin pihak ketiga.
3. Mengadakan penyertaan dari dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
4. Membagikan bonus atau dividen.

**21. BANK LOAN** (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero), Tbk**

**Securities collateral credit**

*On December 22, 2021, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprise of securities credit facility amounting to Rp837,400,000,000, is used for the Company's operations. This facility will be repaid in 60 months from the signing of the agreement and matures on December 22, 2026. The Company has used all of this loan facility. The loan interest rate is 3% per annum.*

*On January 17, 2022, the Company signed Loan Agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., comprise of securities credit facility amounting to Rp408,500,000,000, is used for the Company's operations with time period of 108 months due on December 23, 2030.*

*The facilities are collateralized by time deposit in the name of PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, and H. Samsudin. Based on the Credit Agreement Offer Letter (SPPK) dated January 18, 2023, the Bank approved the exchange of deposit slip collateral in the names of PT Jhonlin Group, PT Jhonlin Marine Trans, and H. Samsudin into the name of PT Baramega Citra Mulia Persada.*

**Negative covenant**

*Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:*

1. Receive loans from any other party.
2. Being a third party guarantor.
3. Conduct participation from within other companies and/or co-financing other companies.
4. Distribute bonuses or dividends.

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**Kredit agunan surat berharga** (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

5. Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
6. Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
7. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan pengurus serta pemegang saham.
8. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
9. Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Pada tanggal 15 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

1. Persetujuan atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan.
2. Persetujuan perubahan ketentuan dalam perjanjian kredit terutama atas perubahan anggaran dasar, pembagian deviden dan melakukan penggabungan usaha.
3. Menerima dan mengadministrasikan fasilitas yang diterima Perusahaan dari BPD Kalimantan Selatan berupa cash collateral credit.
4. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk mengajukan fasilitas back to back kepada BPD Kalimantan Selatan.
5. Persetujuan atas rencana Perusahaan untuk melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan susunan pemegang saham serta perubahan susunan direksi dan dewan komisaris.

**21. BANK LOAN** (continued)

**Securities collateral credit** (continued)

Negative covenant (continued)

5. Paying debts to shareholders/owners of the company itself (*sub ordinate loan*).
6. Guarantee the company to other parties.
7. Conduct consolidation, mergers, acquisitions or dissolution, changing institutional status, articles of association, composition of management and shareholders.
8. Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and discretion and making purchases more expensive than the market price or selling below the market price.
9. Conduct business expansion and or new investments.

On March 15, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are as follows:

1. Approval of the Company's proposed Initial Public Offering (IPO).
2. Approval of changes to the provisions of the credit agreement, especially regarding changes to the articles of association, distribution of dividends and conducting business mergers.
3. Receive and administer the facilities received by the Company from BPD South Kalimantan in the form of cash collateral credit.
4. Approval of the Company's plan to apply for back to back facilities to BPD South Kalimantan.
5. Approval of the Company's plan to make changes to the articles of association, changes to the composition of shareholders and changes to the composition of the board of directors and commissioners.

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**Kredit agunan surat berharga** (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh utang pinjaman dengan nilai pokok sebesar Rp837.400.000.000 dan Rp369.100.000.000.

**Kredit investasi 1**

Pada tanggal 6 November 2023, berdasarkan kredit Investasi No. WCO.KP/2000/KI/2023 dengan Akta No. 10 oleh Notaris Muhammad Hanafi, SH., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi senilai Rp500.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 86 bulan yang dibayarkan dengan cicilan setiap bulan sebesar prorata sesuai jangka waktu pinjaman. Suku bunga adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan surat dari Bank Mandiri pada tanggal 10 Juli 2024, Perusahaan memperoleh penurunan suku bunga yang sebelumnya 7,50 % menjadi 6,80 % per tahun.

Pinjaman dijamin dengan 53 sertifikat Hak Guna Usaha seluas 9.698,06 Ha berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit, bangunan kebun serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada terletak di Desa Mantawakan Mulia, Desa Mekarsari, Desa Sarigadung, Desa Mantewe, Kecamatan Mantewe, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat hak tanggungan senilai minimal Rp500.000.000.000 atas nama PT Jhonlin Agro Lestari, serta jaminan Perusahaan atas nama PT Eshan Agro Sentosa.

**21. BANK LOAN** (continued)

**Securities collateral credit** (continued)

Negative covenant (continued)

As of December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

On 28 October 2024, the Company has fully repaid the loan with principal amount of Rp837,400,000,000 and Rp369,100,000,000.

**Investment credit 1**

On November 6 2023, based on the Investment Credit agreement No. WCO.KP/2000/KI/2023 with Deed No. 10 by Notary Muhammad Hanafi, SH., the Company signed an Investment Credit facility loan agreement worth Rp500,000,000,000. The loan term is 86 months, payable in monthly installments of a prorated amount according to the loan term. The interest rate is 7.50% per annum.

Based on Bank Mandiri letter on July 10 2024, the Company obtained a reduction in interest rates from previously 7.50% to 6.80% per year.

The facilities are collateralized by 53 certificate Cultivation Rights of 9,698.06 Ha along with all existing assets in the form of oil palm plantations, plantation buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Mantawakan Mulia Village, Mekarsari Village, Sarigadung Village, Mantewe Village, District Mantewe, Simpang Empat District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which will be tied to a mortgage worth a minimum of Rp500,000,000,000 on behalf of PT Jhonlin Agro Lestari, and corporate guarantee on behalf of PT Eshan Agro Sentosa.

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**Kredit investasi 1** (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio*) maksimum sebesar 300% selama masa kredit, rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*) minimal sebesar 110%, serta kekayaan bersih net worth minimum Rp167.000.000.000 sejak perjanjian ditandatangani.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

Pada tanggal 18 Desember 2023, berdasarkan Addendum I (pertama) Perjanjian Kredit Investasi Nomor: WCO.KP/2000/KI/2023 dengan Nomor Akta: 20 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan telah melakukan penandatanganan addendum perjanjian kredit investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengenai perubahan nama Debitur pada Perjanjian Kredit Investasi dari sebelumnya atas nama PT Jhonlin Agro Lestari menjadi PT Jhonlin Agro Raya Tbk.

Addendum perjanjian tersebut hanya dalam rangka pengalihan kredit dari PT Jhonlin Agro Lestari ke Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam hal telah dilaksanakannya penggabungan usaha antara PT Jhonlin Agro Lestari dengan Perusahaan.

**Kredit investasi 2**

Pada tanggal 24 Oktober 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/2830/KI/2024 dengan nomor Akta 59 oleh Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas Kredit Investasi dengan Bank Mandiri senilai Rp1.400.000.000.000.

**21. BANK LOAN** (continued)

**Investment credit 1** (continued)

*Companies are required to maintain the debt to equity ratio of a maximum of 300% during the term of credit, debt service coverage ratio of at least 110%, and minimum net worth of Rp167,000,000,000 since the agreement was signed.*

*As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.*

*On December 18, 2023, based on addendum I (first) to the Investment Credit Agreement Number: WCO.KP/2000/KI/2023 with Deed Number: 20 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company has signed an addendum to the investment credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the change of the Debtor's name in the Investment Credit Agreement from previously under the name of PT Jhonlin Agro Lestari to PT Jhonlin Agro Raya Tbk.*

*The addendum to the agreement is only for the purpose of transferring credit from PT Jhonlin Agro Lestari to the Company with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the event that a business merger has been implemented between PT Jhonlin Agro Lestari and the Company.*

**Investment credit 2**

*On October 24, 2024, based on the Investment Credit Agreement No. WCO.KP/2830/KI/2024 with Deed Number 59 by Notary Muhammad Hanafi, S.H., the Company signed an Investment Credit facility loan agreement worth Rp1,400,000,000,000.*

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**Kredit investasi 2** (lanjutan)

Jangka waktu pinjaman dari 24 Oktober 2024 sampai dengan 23 Oktober 2032 atau maksimal sampai dengan 30 November 2032. Pembayaran fasilitas kredit dibayarkan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, dengan suku bunga adalah 6,80% per tahun.

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,80% per tahun.

Pinjaman dijamin dengan 5 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Raya, berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit, seluruh bangunan kebun dan/atau pabrik serta sarana dan prasarana lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, yang terletak di Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak Tanggungan.

Pinjaman dijamin dengan 7 sertifikat Hak Guna Usaha atas nama PT Jhonlin Agro Raya, berikut seluruh aset yang ada diatasnya berupa kebun kelapa sawit, seluruh bangunan kebun dan/atau pabrik serta sarana dan prasarana lainnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, yang terletak di Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan, yang akan diikat Hak Tanggungan.

Pinjaman dijamin dengan Bangunan Pabrik Biodiesel dan Pabrik Minyak Goreng beserta sarana dan prasarana lainnya yang akan diikat Fidusia.

Pembatasan

1. Mengubah bentuk atau status hukum debitur, mengurangi atau menurunkan modal disetor, memindah tanggalkan dan/atau menjual saham Debitur kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (ultimate shareholder) maupun Ultimate Beneficial Owner.
2. Mengubah bidang usaha utama yang tidak sesuai dengan perijinan yang dimiliki.

**21. BANK LOAN** (continued)

**Investment credit 2** (continued)

*The loan term is from October 24, 2024 to October 23, 2032 or maximum until November 30, 2032. Payable in monthly installments of a prorated amount according to the loan term, with an interest rate is 6.80% per annum.*

*The loan interest rate is 6.80% per annum.*

*The facilities are collateralized by 5 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Raya, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, all plantation and/or factory buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Kotabaru Regency, South Kalimantan Province, which will be bound by Mortgage Rights.*

*The facilities are collateralized by 7 certificate Cultivation Rights on behalf of PT Jhonlin Agro Raya, along with all existing assets in the form of oil palm plantations, all plantation and/or factory buildings and facilities and infrastructure, both existing and future located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province, which will be bound by Mortgage Rights.*

*The facilities are collateralized by the Biodiesel Factory Building and Cooking Oil Factory along with other facilities and infrastructure which will be bound by Fiduciary.*

Negative covenant

1. *Changing the form or legal status of the debtor, reducing or decreasing the paid-up capital, transferring and/or selling the debtor's shares to other parties, resulting in a change of the controlling shareholder (ultimate shareholder) and ultimate beneficial owner.*
2. *Changing the main line of business that is not in accordance with the licenses held.*

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**Kredit investasi 2** (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

3. Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan/penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU).
4. Memindah tangankan barang jaminan.
5. Menjaminkan aset debitur lainnya termasuk namun tidak terbatas pada lahan non-HGU atas nama Debitur ataupun HGU dan non-HGU yang belum dibalik nama, kecuali untuk Utang Yang Diizinkan dan/atau penjaminan tunai atas fasilitas yang bersifat back to back untuk Grup Usaha.
6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain kecuali Utang Yang Diizinkan.
7. Mengikat diri sebagai penjamin hutang kepada pihak lain (dalam hal ini bertindak sebagai *guarantor* atau penjamin atas hutang pihak lain) atau menjaminkan seluruh harta kekayaan, kepada pihak lain, kecuali untuk menjamin fasilitas kredit dari Bank Mandiri kepada Grup Usaha.
8. Memberikan pinjaman baru kepada pihak lain, kecuali pinjaman tersebut dalam rangka kegiatan transaksi usaha sehari-hari yang wajar atau pinjaman antar perusahaan dalam Group Usaha selama *financial covenant* terpenuhi.
9. Melakukan Investasi, penyertaan modal pada Debitur lain, merger dan/atau akuisisi, kecuali untuk rencana investasi, penyertaan modal dan akuisisi yang termasuk kedalam industri perkebunan kelapa sawit & turunannya serta industri penunjangnya.
10. Membagikan dividen, kecuali telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Tidak terjadi Peristiwa Cidera Janji sedang berlangsung atau akan terjadi setelah pembayaran tersebut;
  - 2) Seluruh *Financial Covenant* terpenuhi sebelum dan sesudah pembagian dividen.

**21. BANK LOAN** (continued)

**Investment credit 2** (continued)

Negative covenant (continued)

3. Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy/postponement of debt payment obligations (PKPU) actions.
4. Transferring collateral.
5. Pledge of other debtor's assets including but not limited to non-HGU land under the Debtor's name or HGU and non-HGU that have not been reversed, except for Permitted Debt and/or cash pledge of back to back facilities for the Group.
6. Obtaining credit facilities or other loans except Permitted Debt.
7. Bind ourselves as guarantor of debts to other parties (in this case acting as guarantor or guarantor of the debts of other parties) or pledge all assets, to other parties, except to guarantee credit facilities from Bank Mandiri to the Group.
8. Providing new loans to other parties, unless such loans are in the context of normal day-to-day business transactions or intercompany loans within the Group as long as the financial covenants are met.
9. Investing, equity participation in other Debtors, mergers and/or acquisitions, except for investment plans, equity participation and acquisitions that are included in the palm oil & derivative plantation industry and its supporting industries.
10. Distribute dividends, unless the following conditions are met:
  - 1) No Event of Default is taking place or will occur after such payment;
  - 2) All Financial Covenants are fulfilled before and after the distribution of dividends.

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**Kredit investasi 2** (lanjutan)

Pembatasan (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio cakupan pelunasan utang (debt service coverage ratio) minimal sebesar 100%, rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio) maksimum sebesar 250%, serta rasio lancar (current ratio) sebesar lebih dari 100% berlaku sejak penandatanganan PK.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp42.000.000.000 dan Rp7.400.000.000.

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp50.479.287.990 dan Rp39.259.478.056.

Kredit ini telah mendapat persetujuan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 29 tanggal 18 Oktober 2024 dengan Notaris Rudy Siswanto, S.H.

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan**

**Kredit agunan tunai**

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menandatangi addendum perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebesar Rp214.700.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 3% yang digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dengan jangka waktu 48 bulan yang jatuh tempo pada 06 Maret 2027.

**21. BANK LOAN** (continued)

**Investment credit 2** (continued)

Negative covenant (continued)

*Companies are required to maintain a minimum debt service coverage ratio of 100%, a maximum debt to equity ratio of 250%, and a current ratio of more than 100% effective from the signing of the agreement.*

*The total principal payment for the periods ended December 31, 2024 and December 31, 2023 was amounted to Rp42,000,000,000 and Rp7,400,000,000.*

*The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.*

*Interest expense for periods ended December 31, 2024 and December 31, 2023 was amounted Rp50,479,287,990 and Rp39,259,478,056.*

*This credit has been approved based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 29 dated October 18, 2024 with Notary Rudy Siswanto, S.H.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan**

**Cash collateral credit**

*On 7 March 2023, the Company signed an addendum to the credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan amounting to Rp214,700,000,000 bearing interest at 3% which is used for the Company's working capital purposes with a period of 48 months maturing on 06 March 2027.*

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan** (lanjutan)

**Kredit agunan tunai** (lanjutan)

Pembatasan

Tanpa terlebih dahulu mendapatkan persetujuan bank, Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal:

1. Pembagian bonus dan/atau deviden.
2. Perubahan anggaran dasar.
3. Mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan dan rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan atau pemindahan saham.
4. Anggaran dasar.
5. Struktur permodalan.
6. Susunan anggota direksi dan dewan komisaris.
7. Susunan pemegang saham.
8. Penyertaan modal pada perusahaan lain.

Pada tanggal 22 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan atas permohonan perubahan anggaran dasar dan pembagian dividen.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka dan tabungan atas nama PT Jhonlin Group.

Pada tanggal 28 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh hutangnya. Pembayaran terakhir adalah dengan nilai pokok sebesar Rp187.230.000.000.

Pembayaran pokok pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp206.700.000.000 dan Rp8.000.000.000.

**21. BANK LOAN** (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan** (continued)

**Cash collateral credit** (continued)

Negative covenant

*Without first obtaining bank approval, the Debtor is not permitted, among others but is not limited to:*

1. *Distribution of bonuses and/or dividends.*
2. *Changes to the articles of association.*
3. *Holding or summoning annual general meetings and extraordinary general meetings of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and noting the surrender or transfer of shares.*
4. *Articles of Association*
5. *Capital structure.*
6. *The composition of the board of directors and the board of commissioners.*
7. *Shareholder composition.*
8. *Equity participation in other companies.*

*On March 22, 2022, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan on request pertaining to approval for changes of the articles of association and dividends distribution.*

*The facilities are collateralized by time deposit and savings in the name of PT Jhonlin Group.*

*On October 28, 2024, the Company has paid off all its debts. The last payment was with a principal amount of Rp187,230,000,000.*

*The total principal payment for the period ended December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp206,700,000,000 and Rp8,000,000,000, respectively.*

**21. UTANG BANK** (lanjutan)

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan** (lanjutan)

**Kredit agunan tunai** (lanjutan)

Beban bunga sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Beban bunga untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp5.053.085.788 dan Rp6.996.041.665.

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003, Undang-Undang No. 11 tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 (UU Cipta Kerja) dan mengakui liabilitas imbalan pasca kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No.19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS No. 19). Perubahan perhitungan tersebut diakui pada laporan keuangan tahun berjalan.

**21. BANK LOAN** (continued)

**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan** (continued)

**Cash collateral credit** (continued)

The interest is presented under "Finance Costs" in the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Interest expense for the periods ended 31 December 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp5,053,085,788 and Rp6,996,041,665, respectively.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Company provides benefits to their employees who achieve the retirement age based on the Law no.13/2003, the Law no. 11 of 2020 and Government Regulation No. 35/2021 (UU Job Creation) and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 219 "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with SFAS No. 219: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS No. 19). The change in calculation is recognized in the current year's financial statements.

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin & Rekan dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Tingkat bunga diskonto	6,88 - 7,14%	6,37 - 7,10%	Interest discount rate
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun	58 Tahun	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Jumlah karyawan yang berhak	285	303	Number of employees entitled

Beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Beban jasa kini	748.668.312	645.212.653	Current service costs
Beban bunga	311.492.207	246.132.882	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b>1.060.160.519</b>	<b>891.345.535</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	4.889.987.545	3.447.239.245	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.060.160.519	891.345.535	Provision during the years
Pembayaran manfaat	(752.389.890)	(641.926.645)	Benefit payments
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.197.673.610	1.193.329.410	(Gain)/loss actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>6.395.431.784</b>	<b>4.889.987.545</b>	<b>Liabilities recognized in the statement of financial position</b>

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**  
(continued)

*The post employment benefit liability as of December 31, 2024 and 2023 is calculated by an independent actuary Actuarial Consultant Office Azwir Arifin & Rekan, using the "projected unit credit" method and the following assumptions:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Tingkat bunga diskonto	6,88 - 7,14%	6,37 - 7,10%	Interest discount rate
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Usia pensiun normal	58 Tahun	58 Tahun	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat cacat	5% dari TMI IV 2019	5% dari TMI IV 2019	Disability rate
Jumlah karyawan yang berhak	285	303	Number of employees entitled

*Details of long-term employee benefits expense are as follows:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Beban jasa kini	748.668.312	645.212.653	Current service costs
Beban bunga	311.492.207	246.132.882	Interest costs
<b>Jumlah</b>	<b>1.060.160.519</b>	<b>891.345.535</b>	<b>Total</b>

*Movements in the post-employment benefits liabilities are as follows:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	4.889.987.545	3.447.239.245	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	1.060.160.519	891.345.535	Provision during the years
Pembayaran manfaat	(752.389.890)	(641.926.645)	Benefit payments
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.197.673.610	1.193.329.410	(Gain)/loss actuarial recognized in other comprehensive income
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>6.395.431.784</b>	<b>4.889.987.545</b>	<b>Liabilities recognized in the statement of financial position</b>

*Movements in the other comprehensive income are as follows:*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal tahun	266.189.131	(927.140.279)	<i>Balance at beginning of year</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.197.673.610	1.193.329.410	<i>(Gain)/loss actuarial recognized in other comprehensive income</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.463.862.741</b>	<b>266.189.131</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	4.889.987.545	3.447.239.245	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	748.668.312	645.212.653	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	311.492.207	246.132.882	<i>Interest expense</i>
Pembayaran Manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(752.389.890)	(641.926.645)	<i>Benefit Payments (Gain)/loss actuarial recognized in other comprehensive income</i>
<b>Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b>1.197.673.610</b>	<b>1.193.329.410</b>	<b><i>Liabilities recognized in the statement of financial position</i></b>
<b>6.395.431.784</b>		<b>4.889.987.545</b>	

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Perubahan pada tingkat diskonto</b>			<b><i>Changes in discount rate</i></b>
<u>Kenaikan</u>			<u><i>Increase</i></u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.929.034.276	4.551.551.796	<i>Present value of benefit obligation</i>
<u>Penurunan</u>			<u><i>Decrease</i></u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.928.903.769	5.274.371.153	<i>Present value of benefit obligation</i>
<b>Perubahan pada tingkat kenaikan gaji</b>			<b><i>Changes in salary increase rate</i></b>
<u>Kenaikan</u>			<u><i>Increase</i></u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	6.926.419.617	5.270.582.560	<i>Present value of benefit obligation</i>
<u>Penurunan</u>			<u><i>Decrease</i></u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.922.670.505	4.548.598.859	<i>Present value of benefit obligation</i>

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

*The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation is as follows:*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**  
(lanjutan)

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	
Dalam 1 tahun	898.885.602	
1 - 2 tahun	92.896.008	
2 - 5 tahun	2.144.062.562	
Lebih dari 5 tahun	244.824.593.371	
<b>Jumlah</b>	<b>247.960.437.543</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

**23. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 29 tanggal 24 November 2023, mengenai penggabungan usaha dan peningkatan modal yang ditempatkan dan disetor penuh yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.09-0191240 dan AHU-AH.01.03-0149498 tanggal 1 Desember 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp923.066.505.000. Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penggabungan usaha antara Perusahaan dengan PT Jhonlin Agro Lestari.
- Perubahan susunan pemegang saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**  
(continued)

*Expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation is as follows:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
	967.604.221	<i>Within one year</i>
	18.939.963	<i>1 - 2 years</i>
	1.343.112.649	<i>2 - 5 years</i>
	161.869.705.494	<i>More than 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>164.199.362.327</b>	<b>Total</b>

*Management believes that the provision for employee benefits is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law.*

**23. SHARE CAPITAL**

*Based on Notarial Deed Rudy Siswanto, S.H. No. 29 dated November 24, 2023, regarding business mergers and increases in issued and fully paid capital, which have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letters No. AHU-AH.01.09-0191240 and AHU-AH.01.03-0149498 dated December 1, 2023, the company's shareholders have approved the following decision:*

- *Increase the Company's issued and paid-up capital from Rp800,000,000,000 to Rp923,066,505,000. This increase is in connection with the implementation of the business merger between the company and PT Jhonlin Agro Lestari.*
- *Changes in the composition of shareholders.*

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:*

**23. MODAL SAHAM** (lanjutan)

**23. SHARE CAPITAL** (continued)

Nama pemegang saham	31 Desember 2024/31 December 2024			<b>Named of shareholders</b>	
	Nilai nominal Rp100,- per saham/ Par value Rp100.- per share				
	Jumlah saham/ Number of share	Percentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
<b>Modal dasar</b>	<b>10.000.000.000</b>		<b>1.000.000.000.000</b>	<b>Authorized</b>	
PT Eshan Agro Sentosa	7.997.556.204	86,64%	799.755.620.400	PT Eshan Agro Sentosa	
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,07%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia	
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	415.884.600	PT Jhonlin Agro Mandiri	
Masyarakat	1.222.950.000	13,25%	122.295.000.000	Public	
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>9.230.665.050</b>	<b>100%</b>	<b>923.066.505.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>	
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>769.334.950</b>		<b>76.933.495.000</b>	<b>Saham Dalam Portepel</b>	
31 Desember 2023/31 December 2023					
Nama pemegang saham	Nilai nominal Rp100,- per saham/ Par value Rp100.- per share			<b>Named of shareholders</b>	
	Jumlah saham/ Number of share	Percentase kepemilikan saham/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
	<b>10.000.000.000</b>		<b>1.000.000.000.000</b>	<b>Authorized</b>	
PT Eshan Agro Sentosa	7.997.556.204	86,64%	799.755.620.400	PT Eshan Agro Sentosa	
PT Sinar Bintang Mulia	6.000.000	0,07%	600.000.000	PT Sinar Bintang Mulia	
PT Jhonlin Agro Mandiri	4.158.846	0,05%	415.884.600	PT Jhonlin Agro Mandiri	
Indra Irawan	145.000	0,00%	14.500.000	Indra Irawan	
Masyarakat	1.222.805.000	13,25%	122.280.500.000	Public	
<b>Modal ditempatkan dan disetor</b>	<b>9.230.665.050</b>	<b>100%</b>	<b>923.066.505.000</b>	<b>Issued and paid-up capital</b>	
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>769.334.950</b>		<b>76.933.495.000</b>	<b>Saham Dalam Portepel</b>	

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 9 tanggal 13 September 2022 yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Keputusan No.AHU-AH.01.03.0290912 tanggal 13 September 2022 menyatakan bahwa anggota komisaris menyetujui meningkatkan modal saham Perseroan dari semula Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan semula Rp677.705.000.000 menjadi sebesar Rp800.000.000.000.

Based on the Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 9 dated September 13, 2022, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03.0290912, dated September 13, 2022, stated that the commissioners agreed to increase the Company's share capital from the original Rp800,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000 and increased the issued and paid up capital of the Company from Rp677,705,000,000 to Rp800,000,000,000.

**23. MODAL SAHAM** (lanjutan)

Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 1.225.950.000 lembar saham atau sebesar Rp122.295.000.000.

Pada tanggal 4 Agustus 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.222.950.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp300 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 4 Agustus 2022. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp366.885.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp244.590.000.000 (Catatan 24).

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan sebagaimana yang disebutkan dalam akta notaris Rudy Siswanto, S.H. No. 30 tanggal 24 Maret 2022 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0058883.AH.01.11 tanggal 25 Maret 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

- Perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp100.
- Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp800.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang Saham Perusahaan yang disebutkan dalam Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 tanggal 18 Maret 2022, para pemegang saham menyetujui, pengalihan saham milik PT Jhonlin Agro Mandiri dan H. Samsudin Andi Arsyad kepada PT Sinar Bintang Mulia masing-masing sebanyak 306 dan 294 lembar saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0189753 tanggal 22 Maret 2022.

**23. SHARE CAPITAL** (continued)

*The increase was in connection with the implementation of the Company initial public offering of 1,225,950,000 shares, or Rp122,295,000,000.*

*On August 4, 2022, the Company undertook an Initial Public Offering of 1,222,950,000 ordinary shares with a par value per share of Rp100 and offering price of Rp300 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on Agustus 4, 2022. In connection with the Initial Public Offering, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp366,885,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares amounted to Rp244,590,000,000 (Note 24).*

*Based on the statement of the decision of the shareholders of the Company as stated in the notarial deed of Rudy Siswanto, S.H. No. 30 dated March 24, 2022, have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058883.AH.01.11 dated March 25, 2022, the Company's stockholders have approved the following decisions:*

- Change the par value of shares which was previously Rp1,000,000 to become Rp100.*
- Increase the authorized shares of the Company which was previously Rp800,000,000,000 to become Rp1,000,000,000,000*

*Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the Company in notarial deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 22 dated March 18, 2022, the shareholders agreed the transfer of shares from PT Jhonlin Agro Mandiri and H. Samsudin Andi Arsyad to PT Sinar Bintang Mulia of 306 and 294 shares, respectively. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0189752 dated March 22, 2022.*

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	244.590.000.000	244.590.000.000	<i>Excess of proceeds from issuance of new shares over par value</i>
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru melalui konversi utang ke modal dengan nilai nominal saham	90.931.000.000	90.931.000.000	<i>Excess of proceeds from issuance of new share through debt to equity swap over par value</i>
Dampak dari penggabungan usaha	87.424.677.674	87.424.677.674	<i>Impact of business combination</i>
Biaya emisi saham	(5.080.446.957)	(5.080.446.957)	<i>Share issuance costs</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>417.865.230.717</b>	<b>417.865.230.717</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**25. SALDO LABA**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	100.847.407.567	40.407.142.498	<i>Beginning balance</i>
Dampak dari penggabungan usaha	-	(107.797.932.670)	<i>Impact of business combination</i>
Proforma ekuitas dari kombinas bisnis entitas sepengendali	-	90.971.889.643	<i>Proforma equity arising from business combination transactions of entities under common control</i>
Laba tahun berjalan	260.725.531.457	77.266.308.096	<i>Profit for current year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>361.572.939.024</b>	<b>100.847.407.567</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja (Catatan 22)	(1.463.862.741)	(266.189.131)	<i>Remeasurement of post-employment benefits (Note 22)</i>
Manfaat pajak tangguhan	322.049.803	58.561.609	<i>Deferred tax benefit</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.141.812.938)</b>	<b>(207.627.522)</b>	<b><i>Total</i></b>

## 27. PENJUALAN

### a. Berdasarkan Produk

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Fatty acid methyl ester (FAME)	3.475.484.549.028	3.686.847.171.117	Fatty acid methyl ester (FAME)
Crude glycerin	152.877.437.099	140.815.829.359	Crude glycerin
Palm fatty acid distillate (PFAD)	125.629.523.500	186.458.896.188	Palm fatty acid distillate (PFAD)
Minyak goreng	58.831.214.006	9.873.713.454	Cooking oil
Kernel	36.965.276.960	2.576.128.930	Kernel
Fatty matter	8.046.857.950	17.203.224.900	Fatty matter
Tandan buah segar (TBS)	7.054.190.000	398.504.685.315	Fresh fruit bunches (FFB)
<b>Jumlah</b>	<b>3.864.889.048.543</b>	<b>4.442.279.649.263</b>	<b>Total</b>

### b. Berdasarkan Pelanggan

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Pihak ketiga	3.819.719.668.778	4.043.774.963.948	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	45.169.379.765	398.504.685.315	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b>3.864.889.048.543</b>	<b>4.442.279.649.263</b>	<b>Total</b>

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The Company sales to customers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

<b>Pihak ketiga</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Third parties</b>
	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
PT Pertamina Patra Niaga	1.396.013.161.072	2.383.350.500.737	36%	54%	PT Pertamina Patra Niaga
Badan Pengelola Dana Perkebunan					Badan Pengelola Dana Perkebunan
Kelapa Sawit	913.347.453.338	-	24%	0%	Kelapa Sawit
PT AKR Corporindo	705.282.972.837	789.548.636.639	18%	18%	PT AKR Corporindo
PT Andifa Perkasa Energi	460.840.961.781	-	12%	0%	PT Andifa Perkasa Energi
<b>Jumlah</b>	<b>3.475.484.549.028</b>	<b>3.172.899.137.376</b>	<b>90%</b>	<b>71%</b>	<b>Total</b>

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**28. COST OF GOODS SOLD**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 14)	24.712.298.579	21.665.432.810	Amortization of mature plantations (Note 14)
Penyusutan (Catatan 15)	12.782.212.503	15.877.948.733	Depreciation (Note 15)
Pemeliharaan tanaman	1.183.496.161	73.689.692.580	Mature area upkeep
Biaya panen	839.537.629	69.929.722.727	Harvesting costs
Gaji dan kesejahteraan karyawan	445.642.114	9.663.048.278	Salaries and employee benefits
TBS Lainnya	163.303.517	-	Other Fresh fruit bunches (FFB)
Biaya angkut	20.775.879	2.441.675.403	Freight cost
<b>Beban produksi</b>	<b>40.147.266.382</b>	<b>193.267.520.531</b>	<b>Production cost</b>
<b>Barang dalam proses (Catatan 9):</b>			<b>Goods in process (Note 9):</b>
Saldo awal	11.859.875.420	80.163.709.371	Beginning balance
Pembelian/pemakaian material	2.811.740.383.503	3.109.382.781.877	Purchased/material used
Saldo akhir	(13.499.216.873)	(11.859.875.420)	Ending balance
<b>Subjumlah</b>	<b>2.810.101.042.050</b>	<b>3.177.686.615.828</b>	<b>Subtotal</b>
Biaya pengolahan	210.164.436.928	287.962.628.493	Processing cost
Biaya pengiriman	129.316.046.924	184.945.317.637	Shipping cost
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	117.935.922.334	94.703.484.754	Depreciation (Noted 14 and 15)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>3.307.664.714.618</b>	<b>3.938.565.567.243</b>	<b>Cost of production</b>
<b>Persediaan barang jadi (Catatan 9):</b>			<b>Finished goods (Note 9):</b>
Saldo awal	290.139.982.155	408.599.943.616	Beginning balance
Saldo akhir	(214.200.957.571)	(290.139.982.155)	Ending balance
<b>Jumlah</b>	<b>3.383.603.739.202</b>	<b>4.057.025.528.704</b>	<b>Total</b>

Pembelian bahan baku Perusahaan kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's purchases of raw materials from suppliers that exceeded 10% of total sales with details as follows:

<b>Pihak berelasi</b>	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Related parties</b>
PT Kodeco Agro					PT Kodeco Agro
Jaya Mandiri	1.023.208.282.760	808.959.556.930	26%	18%	Jaya Mandiri
PT Pradiksi					PT Pradiksi
Gunatama Tbk	667.042.821.914	836.230.436.303	17%	19%	Gunatama Tbk
PT Multi Sarana					PT Multi Sarana
Agro Mandiri	442.633.595.270	450.230.414.230	11%	10%	Agro Mandiri
PT Adisurya Citra					PT Adisurya Citra
Lestari	139.330.765.110	464.514.693.160	4%	10%	Lestari
PT Batulicin Agro					PT Batulicin Agro
Sentosa	79.378.668.200	437.684.191.450	2%	10%	Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>2.351.594.133.254</b>	<b>2.997.619.292.073</b>	<b>61%</b>	<b>67%</b>	<b>Total</b>

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Overhead kantor	22.851.768.547	22.391.473.611	Office overhead
Pajak dan perizinan	13.683.410.185	35.519.850.962	License and tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	9.043.694.946	34.703.804.884	Salaries and employee benefits
Sewa	6.992.590.009	9.168.175.518	Rent
Honorarium tenaga ahli	4.330.504.150	7.872.002.210	Professional fee
Asuransi	3.876.750.886	3.132.707.450	Insurance
Biaya pemasaran	3.483.538.850	1.066.680.475	Marketing cost
Penyusutan (Catatan 15)	2.816.614.340	4.361.106.625	Depreciation (Note 15)
Keselamatan dan lingkungan kerja	2.103.279.091	15.665.045.547	Safety and environment
Imbalan kerja (Catatan 22)	1.060.160.519	891.345.535	Employee benefits (Note 22)
Perjalanan	831.376.849	1.128.434.846	Travelling
Lain-lain	699.826.666	1.353.630.096	Others
<b>Jumlah</b>	<b>71.773.515.038</b>	<b>137.254.257.759</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN KEUANGAN**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Bunga pinjaman	89.999.313.456	47.202.303.465	Interest of loans
Bunga liabilitas sewa	73.027.055	55.723.177	Interest of lease liabilities
Bunga provisi bank	72.916.667	853.387.459	Interest of bank provision
<b>Jumlah</b>	<b>90.145.257.178</b>	<b>48.111.414.101</b>	<b>Total</b>

**31. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Laba/(rugi) selisih kurs	6.994.348.420	(5.456.481.571)	Gain/(loss) on foreign exchange
Administrasi bank	(5.134.985.097)	(976.360.311)	Bank administration
Jasa giro	2.799.925.399	2.008.211.706	Bank interest
Penyisihan piutang	(279.899.953)	12.822.621.333	Allowance for receivables
Lain-lain	4.181.188.873	4.088.180.537	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.560.577.642</b>	<b>12.486.171.694</b>	<b>Total</b>

**32. INFORMASI PIHAK BERELASI**

**a. Sifat Transaksi**

Sifat hubungan antar Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**32. RELATED PARTIES INFORMATION**

**a. The Nature of Related Parties**

*The nature of relationships between the Company and the related parties are as follows:*

**32. INFORMASI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

**a. Sifat Transaksi** (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat berelasi/ Nature of relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transaction
PT Eshan Agro Sentosa ("EAS")	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Sinar Bintang Mulia ("SBM")	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Jhonin Agro Mandiri ("JAM")	Pemegang saham/Shareholder	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Adisurya Cipta Lestari ("ACL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Dua Samudera Perkasa ("DSP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Liabilitas sewa/Lease liabilities
PT Jhonlin Marine Trans ("JMT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri ("KAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Multi Sarana Agro Mandiri ("MSAM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Batulicin Agro Sentosa ("BAS")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Pradiksi Gunatama Tbk ("PG")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Batulicin Beton Asphalt ("BBA")	Hubungan keluarga dari pemegang saham/ Family relationship of shareholders	Utang pihak berelasi/Due to related parties
PT Tunas Hutan Mandiri ("THM")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Hasil Panen Jaya ("HPJ")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties
PT Agro Inti Gemilang ("AIG")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Piutang pihak berelasi/Due from related parties

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

*Transactions with related parties are carried out with conditions equivalent to those applicable in reasonable transactions.*

**b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Rincian pendapatan pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 27):

**b. Transactions and Balances with Related Parties**

*The details of revenues with related parties are as follows (Notes 27):*

**32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)****b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Kodeco Agrojaya Mandiri	44.288.581.265
PT Batulicin Agro Sentosa	880.798.500
<b>Jumlah</b>	<b>45.169.379.765</b>
<b>Jumlah pendapatan Persentase terhadap pendapatan</b>	<b>3.864.889.048.543</b> <b>1,17%</b>

Rincian pembelian persediaan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	1.023.208.282.760
PT Pradiksi Gunatama Tbk	667.042.821.914
PT Multi Sarana Agro Mandiri	442.633.595.270
PT Adisurya Citra Lestari	139.330.765.110
PT Batulicin Agro Sentosa	79.378.668.200
<b>Jumlah</b>	<b>2.351.594.133.254</b>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>3.383.603.739.202</b>
<b>Persentase terhadap beban pokok penjualan</b>	<b>69,50%</b>

Rincian piutang usaha dan piutang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Piutang usaha (Catatan 7)	10.350.130.958
Piutang lain-lain (Catatan 8)	6.732.619.869
<b>Jumlah</b>	<b>17.082.750.827</b>
<b>Jumlah aset Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>4.105.433.051.060</b> <b>0,42%</b>

**32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)****b. Transactions and Balances with Related Parties (continued)**

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	287.507.210.566	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Batulicin Agro Sentosa	119.578.339.250	PT Batulicin Agro Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>407.085.549.816</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah pendapatan Persentase terhadap pendapatan</b>	<b>4.442.279.649.263</b> <b>9,16%</b>	<b>Total revenue Percentage of revenues</b>

The details of purchased of goods with related parties are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
PT Kodeco Agro Jaya Mandiri	808.959.556.930	PT Kodeco Agro Jaya Mandiri
PT Pradiksi Gunatama Tbk	836.230.436.303	PT Pradiksi Gunatama Tbk
PT Multi Sarana Agro Mandiri	450.230.414.230	PT Multi Sarana Agro Mandiri
PT Adisurya Citra Lestari	464.514.693.160	PT Adisurya Citra Lestari
PT Batulicin Agro Sentosa	437.684.191.450	PT Batulicin Agro Sentosa
<b>Jumlah</b>	<b>2.997.619.292.073</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah beban pokok penjualan</b>	<b>4.057.025.528.704</b>	<b>Total cost of goods sold</b>
<b>Persentase terhadap beban pokok penjualan</b>	<b>73,89%</b>	<b>Percentage of cost of goods sold</b>

The details of trade receivables and other receivables with related parties are as follows:

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Trade receivables (Note 7)	2.859.503.112	Trade receivables (Note 7)
Other receivables (Note 8)	-	Other receivables (Note 8)
<b>Jumlah</b>	<b>2.859.503.112</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah aset Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>3.652.686.220.005</b> <b>0,08%</b>	<b>Total assets Percentage of total assets</b>

### 32. INFORMASI PIHAK BERELASI (lanjutan)

#### b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian utang usaha dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>
Utang usaha (Catatan 17)	408.289.350.705
Liabilitas sewa	
PT Dua Samudera Perkasa	745.767.850
Jumlah	<b>409.035.118.555</b>
Jumlah liabilitas	<b>2.404.070.189.257</b>
Percentase terhadap liabilitas	17,01%

#### c. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp3.365.000.000 dan Rp2.800.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang merupakan imbalan jangka pendek.

### 33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Perusahaan untuk menyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

#### i. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

### 32. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

#### b. Transactions and Balances with Related Parties (continued)

*The details of trade payables and other payables with related parties are as follows:*

	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Trade payables (Note 17)	142.380.605.227	
Lease liabilities	872.740.795	
PT Dua Samudera Perkasa	<b>143.253.346.022</b>	<b>Total</b>
	<b>2.211.114.704.243</b>	<b>Total liabilities</b>
	6,48%	<i>Percentage of total liabilities</i>

#### c. Key Management Personnel Compensation

*Salaries and other compensation benefits amounting to approximately Rp3,365,000,000 and Rp2,800,000,000 for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023 respectively, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.*

### 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

*The Company is exposed to interest rate risk, currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.*

#### i. Interest Rate Risk

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**i. Risiko suku bunga** (lanjutan)

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 21) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp899.993.135, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, jika suku bunga berubah sebesar 1% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba rugi Perusahaan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp409.408.372, hal ini timbul terutama sebagai hasil dari beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

**ii. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah Rupiah. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Perusahaan di dalam mata uang Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Perusahaan harus menghadapi risiko mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**i. Interest rate risk** (continued)

*This risk exposure mainly arise from bank loan (Note 21) which bears floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company.*

*For the period ended December 31, 2024, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp899,993,135 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.*

*For the period ended December 31, 2023, if interest rate had been 1% higher/lower, with all variables held constant, the Company's profit or loss would have been Rp409,408,372 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.*

**ii. Foreign Exchange Rate Risk**

*The Company's reporting currency is Rupiah. The Company faces foreign exchange risk due to related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Company are denominated in currencies other than the US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Company has exposure to foreign currency risk.*

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**ii. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing** (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak Perusahaan masing-masing akan lebih/rendah sebesar Rp13.512.975.487 dan Rp12.557.041.660, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas utang dagang dalam Dolar.

**iii. Risiko Kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada piutang usaha dan piutang lain-lain, dan simpanan bank. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Perusahaan dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara counterparties yang telah disetujui oleh Direksi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**ii. Foreign Exchange Rate Risk** (continued)

*The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.*

*As of 31 December 2024 and 2023, based on a rational simulation, if the Rupiah exchange rate against the Dollar weakens/strengthens by 10%, with all other variables remaining unchanged, the Company's profit before tax will be higher/lower by Rp13,512,975,487 and Rp12,557,041,660, respectively, mainly as a result of foreign exchange loss/gain on translation of cash trade payables in Dollars.*

**iii. Credit Risk**

*Credit risk refers to the risk of counterparties failing to meet its contractual liabilities resulting in losses to the Company.*

*The Company's credit risk is primarily attached to accounts receivable and other receivables, and bank deposits. Credit risk on bank deposits is considered minimal because it is placed with trusted financial institutions that have good records. Third party trade receivables are placed on trusted third parties and have good records. The Company's exposure and counterparties are monitored continuously and the aggregate value of related transactions is spread among counterparties approved by the Board of Directors.*

*The carrying amount of financial assets to the financial statements after deducting the allowance for losses reflects the Company's exposure to credit risk.*

### 33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### iv. Risiko Harga Komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

#### v. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	< 1 tahun/year	1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized borrowing cost	Jumlah/ Total
Utang usaha	467.223.058.131	-	-	-	467.223.058.131
Utang akrual	11.335.178.396	-	-	-	11.335.178.396
Utang bank	64.500.000.000	1.157.004.000.000	636.496.000.000	(3.427.083.333)	1.854.572.916.667
	<b>543.058.236.527</b>	<b>1.157.004.000.000</b>	<b>636.496.000.000</b>	<b>(3.427.083.333)</b>	<b>2.333.131.153.194</b>

### 34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan:

### 33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### iv. Commodity Price Risk

The Company is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

#### v. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Company financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024:

### 34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximates the fair value of the Company's financial instruments:

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Aset keuangan lancar</b>			<b>Current financial assets</b>
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Kas dan bank	252.160.434.253	160.217.607.985	Cash on hand and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	659.641.464.741	370.911.647.630	Third parties
Pihak berelasi	10.350.130.958	2.859.503.112	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	10.992.556.610	1.158.479.999	Third parties
Pihak berelasi	6.732.619.869	-	Related parties
<b>Jumlah aset keuangan lancar</b>	<b>939.877.206.431</b>	<b>535.147.238.726</b>	<b>Total current financial assets</b>
<b>Aset keuangan tidak lancar</b>			<b>Non-current financial assets</b>
Aset yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Assets at fair value or amortized cost
Piutang plasma	25.077.362.461	26.682.906.315	Plasma receivables
<b>Jumlah aset keuangan tidak lancar</b>	<b>25.077.362.461</b>	<b>26.682.906.315</b>	<b>Total non-current financial assets</b>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>964.954.568.892</b>	<b>561.830.145.041</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			<b>Current financial assets</b>
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	58.933.707.426	65.860.080.319	Third parties
Pihak berelasi	408.289.350.705	142.380.605.227	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Utang akrual	11.335.178.396	44.487.777.925	Accrued payables
Utang jangka panjang - yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	100.000.000	200.000.000	Lease liabilities
Utang bank	64.500.000.000	88.105.000.000	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>543.158.236.527</b>	<b>341.033.463.471</b>	<b>Total current financial liabilities</b>
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at fair value or amortized cost
Utang jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Liabilitas sewa	645.767.850	672.740.795	Lease liabilities
Utang bank	1.790.072.916.667	1.835.853.697.143	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>1.790.718.684.517</b>	<b>1.836.526.437.938</b>	<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>2.333.876.921.044</b>	<b>2.177.559.901.409</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Perusahaan telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

**a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek**

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak ketiga dan pihak berelasi, utang usaha dan utang lain-lain, utang akrual, utang bank jangka panjang-neto dan utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma, utang bank jangka panjang-neto dan liabilitas sewa jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang**

Nilai wajar dari aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

*The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.*

*As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of the Company's financial instruments approximate their fair values.*

*The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

**a. Short-Term Financial Assets and Liabilities**

*Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash on hand and banks, trade receivables and other receivables from third and related parties, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loans and long-term obligations under finance lease) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.*

*Long-term financial instruments consist of plasma receivables, due from related parties, long-term bank loans-net and long-term lease liabilities net of current maturities.*

**b. Long-Term Financial Assets and Liabilities**

*Fair value of other assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the statement of financial position date.*

**34. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

**b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang** (lanjutan)

Nilai wajar dari kewajiban jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aset dan liabilitas keuangan diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

**35. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

**34. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

**b. Long-Term Financial Assets and Liabilities** (continued)

*The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

*The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

- Level 1 : Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

*Financial assets and liabilities measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and banks with level 1 inputs.*

**35. BASIC EARNING PER SHARE**

*Basic earnings per share is calculated by dividing the profit/(loss) current year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

### 35. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2022, Perusahaan mengubah nilai nominal sahamnya yang semula bernilai Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sesuai dengan PSAK No. 233 "Laba Per Saham", dalam pemecahan saham, saham biasa diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan. Oleh karena itu, jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	260.725.531.457	77.266.308.096
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	9.230.665.050	9.230.665.050
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>28,25</b>	<b>8,37</b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

### 36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>		<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>		
	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset</b>					
Bank	USD	4.091.769	66.131.169.608	7.224.875	111.378.674.234
Piutang usaha	USD	3.815.264	61.662.296.768	-	- USD
<b>Jumlah</b>		<b>7.907.033</b>	<b>127.793.466.376</b>	<b>7.224.875</b>	<b>111.378.674.234</b>

### 35. BASIC EARNING PER SHARE (continued)

*On March 24, 2022 the Company changed the par value of its shares from previously Rp1,000,000 per share to Rp100 per share. In accordance with SFAS No. 233 "Earnings Per Share", in stock split, the common shares issued to the existing shareholders without any additional compensation. Therefore, the amount of outstanding common shares before stock split is adjusted to the changes as if the event occurred at the beginning of the earliest presentation period.*

*The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	260.725.531.457	77.266.308.096	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	9.230.665.050	9.230.665.050	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>28,25</b>	<b>8,37</b>	<b>Basic earnings per share</b>

*The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.*

### 36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

*As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had monetary assets in foreign currency as follows:*

	<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>		<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>		
	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	<b>Assets</b>
<b>Aset</b>					
Bank	USD	4.091.769	66.131.169.608	7.224.875	111.378.674.234
Piutang usaha	USD	3.815.264	61.662.296.768	-	- USD
<b>Jumlah</b>		<b>7.907.033</b>	<b>127.793.466.376</b>	<b>7.224.875</b>	<b>111.378.674.234</b>
					<b>Total</b>

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER  
 DALAM MATA UANG ASING**  
 (lanjutan)

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
 DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**  
 (continued)

		<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>		<b>31 Desember 2023/December 31, 2023</b>		<b>Liabilities</b> <i>Trade payable</i>
		<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	<b>Mata uang asing/ Foreign currency</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent</b>	
<b>Liabilitas</b>						
Utang usaha	USD	453.922	7.336.288.495	920.585	14.191.742.368	USD
Jumlah		<b>453.922</b>	<b>7.336.288.495</b>	<b>920.585</b>	<b>14.191.742.368</b>	<b>Total</b>

**37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

*Additional information on cash flow statements relating to significant activities that do not affect cash flows for the years ended December 31, 2024 and 31 December, 2023 are as follows:*

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	66.477.069.905	-	<i>Increase in mature plantations through reclassification of immature plantations</i>
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	6.422.533.254	23.610.414.699	<i>Increase in immature plantations through reclassification of nurseries</i>
Kenaikan aset bangunan melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	3.419.497.574	57.086.124.994	<i>Increase in asset of building through reclassification of asset under construction</i>
Kenaikan aset mesin melalui reklasifikasi aset tetap dalam pembangunan	-	139.343.634.299	<i>Increase in asset of machine through reclassification of asset under construction</i>
Kenaikan aset tetap dalam pembangunan melalui utang akrual	(33.763.455.914)	38.620.882.261	<i>Increase in fixed assets through accrued expenses</i>

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

*The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.*

**37. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS  
INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**  
(lanjutan)

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**  
(lanjutan)

**37. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH  
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**  
(continued)

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**  
(continued)

**31 Desember 2024/December 31, 2024**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Arus kas/ Cash flow</b>	<b>Beban tangguhan atas utang bank/Deferred charges on bank loan</b>	<b>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Liabilitas sewa	872.740.795	(126.972.945)	-	-	745.767.850	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek dan panjang	1.923.958.697.143	(69.385.780.476)	-	-	1.854.572.916.667	Long-term and short-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.924.831.437.937</b>	<b>(69.512.753.421)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.855.318.684.517</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Arus kas/ Cash flow</b>	<b>Beban tangguhan atas utang bank/Defere d charges on bank loan</b>	<b>Perubahan non- kas/ Non-cash changes</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
Utang bank jangka pendek	214.700.000.000	-	-	(214.700.000.000)	-	Short-term bank loans
Utang lain-lain - pihak berelasi	361.627.520.769	(361.627.520.769)	-	-	-	Other payables - related parties
Liabilitas sewa	817.017.618	-	-	55.723.177	872.740.795	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.231.095.896.715	477.309.412.969	853.387.459	214.700.000.000	1.923.958.697.143	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.808.240.435.102</b>	<b>115.681.892.200</b>	<b>853.387.459</b>	<b>55.723.177</b>	<b>1.924.831.437.937</b>	<b>Total</b>

**38. MANAJEMEN PERMODALAN**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

**38. CAPITAL MANAGEMENT**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 of Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

**38. MANAJEMEN PERMODALAN** (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Rasio cakupan pelunasan utang (*debt service coverage ratio*), rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), sertakekayaan bersih (*net worth*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan serta menelaah efektivitas pinjaman Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian diatas.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**39. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi sebagai berikut:

**38. CAPITAL MANAGEMENT** (continued)

*The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.*

*Debt service coverage ratio, debt to equity ratio, and net worth are the ratios that are required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Company and review the effectiveness of the Company's debt to credit risk.*

*As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.*

*Apart from the fulfillment of the loan requirements, the Company must also maintain its capital structure at a level that will not risk its credit rating.*

*The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.*

**39. OPERATING SEGMENTS**

*Operating segments are reported in accordance with the information used by operating decision makers in order to allocate resources and assess the performance of operating segments as follows:*

**39. SEGMENT OPERASI** (lanjutan)**39. OPERATING SEGMENTS** (continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024

	Bahan bakar nabati/ Biodiesel	Tandan buah segar/ Fresh fruit bunches and kernel	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	3.820.869.581.583	44.019.466.960	3.864.889.048.543	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.347.385.400.019)	(36.218.339.183)	(3.383.603.739.202)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>473.484.181.564</b>	<b>7.801.127.777</b>	<b>481.285.309.341</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Administrasi dan umum				General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			(71.773.515.038)	Gain arising from changes in fair value of biological assets
<b>Laba usaha</b>				<b>Operating profit</b>
<b>Pendapatan/(bebannya) lain-lain</b>				<b>Other income/(expenses)</b>
Beban keuangan				Finance costs
Lain-lain bersih			6.674.388.000	Others - net
			<b>416.186.182.303</b>	
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>334.601.502.767</b>	<b>Profit before tax</b>
Manfaat/(bebannya) pajak penghasilan			(73.875.971.310)	Income tax benefit/ (expense)
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>260.725.531.457</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Aset segmen</b>			<b>4.105.433.051.061</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>2.404.070.189.257</b>	<b>Segment liabilities</b>

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Bahan bakar nabati/ Biodiesel	Tandan buah segar/ Fresh fruit bunches	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	4.043.774.963.948	398.504.685.315	4.442.279.649.263	Net sales
Beban pokok penjualan	(3.863.758.008.173)	(193.267.520.531)	(4.057.025.528.704)	Cost of goods sold
<b>Laba kotor</b>	<b>180.016.955.775</b>	<b>205.237.164.784</b>	<b>385.254.120.559</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Beban usaha</b>				<b>Operating expenses</b>
Administrasi dan umum				General and administrative
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis			(137.254.257.759)	Gain arising from changes in fair value of biological assets
<b>Laba usaha</b>				<b>Operating profit</b>
<b>Pendapatan/(bebannya) lain-lain</b>				<b>Other income/(expenses)</b>
Beban keuangan				Finance costs
Lain-lain bersih			4.824.388.388	Others - net
			<b>252.824.251.187</b>	
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>217.199.008.780</b>	<b>Profit before tax</b>
Manfaat/(bebannya) pajak penghasilan			(48.960.811.041)	Income tax benefit/ (expense)
<b>Laba tahun berjalan</b>			<b>168.238.197.739</b>	<b>Profit for the year</b>
Penyesuaian proforma			(90.971.889.643)	Proforma adjustments
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>			<b>77.266.308.096</b>	<b>Net profit for the year</b>
<b>Aset segmen</b>			<b>3.652.686.220.005</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>			<b>2.211.114.704.243</b>	<b>Segment liabilities</b>

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING**

**Penyewaan kapal dan pengelolaan ship to ship  
(STS)**

Pada tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan *ship to ship* (STS) No. 093/PTK1000/2024-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp29.708.913.738 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp517.091.365 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian pekerjaan jasa penyewaan kapal dan pengelolaan *ship to ship* (STS) No. 117/PTK10000/2023-SO untuk proyek Fatty Acid Methyl Ester (FAME) di Balikpapan antara sesama Asosiasi Produsen Biofuel Indonesia (APROBI) termasuk Perusahaan. Biaya kontrak sebesar Rp30.009.003.776 perbulan dengan jangka waktu kontrak 12 bulan terhitung 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Adapun kewajiban Perusahaan setiap bulannya dari perjanjian tersebut sebesar Rp563.840.638 belum termasuk perpajakan, yang dibayarkan kepada PT Pertamina Trans Kontinental.

**Sewa ruangan**

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan dengan PT Jhonlin Marine Trans terkait sewa menyewa ruangan di Jalan Raya Kodeco KM.1 (Perkantoran Jhonlin Group) dengan jangka waktu 12 bulan terhitung dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Biaya sewa sebesar Rp48.000.000 per tahun dan jasa service charge sebesar Rp670.000.000 per tahun. Untuk tahun 2024 perjanjian diperpanjang otomatis.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

***Ship rental and management of ship to ship (STS)***

*On May 30, 2024, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service agreement No. 093/PTK1000/2024-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan between fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp29,708,913,738 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2024 to December 31, 2024. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp517,091,365 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.*

*On June 15, 2023, the Company signed a ship to ship (STS) charter and management service agreement No. 117/PTK10000/2023-SO for the Fatty Acid Methyl Ester (FAME) project in Balikpapan between fellow Indonesian Biofuel Producers Association (APROBI) including the Company. The contract fee is Rp30,009,003,776 per month with a contract term of 12 months from January 1, 2023 to December 31, 2023. The Company's monthly obligations from the agreement amount to Rp563,840,638 excluding tax, which is paid to PT Pertamina Trans Kontinental.*

**Room rental**

*On January 2, 2023, the Company signed a room rental agreement with PT Jhonlin Marine Trans regarding the lease of space at Jalan Raya Kodeco KM.1 (Jhonlin Group Offices) for a period of 12 months starting from January 1, 2023, to December 31, 2023. The rental fee is Rp48,000,000 per year, and the service charge is Rp670,000,000 per year. For 2024 the agreement is automatically extended.*

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING** (lanjutan)

**Pembangunan pabrik minyak kelapa sawit**

Pada tanggal 15 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian proyek pembangunan pabrik minyak kelapa sawit dengan Palmiteco Engineering Sdn Bhd dan PT CB Polaindo dengan kapasitas 60 TPH, berlokasi di Batulicin, Kecamatan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, dengan nilai kontrak sebesar USD9.333.267,60 dan Rp56.897.374.000 dengan jangka waktu 16 bulan.

**Sewa tanah**

Pada tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian sewa tanah dengan PT Dua Samudera Perkasa terkait perpanjangan jangka waktu sewa menyewa tanah dari yang sebelumnya selama 3 tahun dan berakhir pada 28 April 2023, menjadi selama 18 tahun dan berakhir pada 28 April 2038.

**Kontrak penjualan**

Berdasarkan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 tanggal 12 September 2022, terdapat tambahan alokasi Fatty Acid Methyl Ester (FAME) sebanyak 10.000 KL sehingga alokasi di tahun 2022 yang sebelumnya 302.998 menjadi 312.998 KL.

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. 018/C - CL/2022 atas pengadaan Bahan Bakar Nabati atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2023 sebanyak 83.042 KL dengan PT AKR Corporindo Tbk.

Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian No. KTR-006/PNE000000/2023-SO atas pengadaan Biodiesel atau Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2023 sebanyak 247.227 KL dengan PT Pertamina Patra Niaga.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS** (continued)

**Crude palm oil factory construction**

On October 15, 2022, the Company signed a crude palm oil factory construction project agreement with Palmiteco Engineering Sdn Bhd and PT CB Polaindo with a capacity of 60 TPH located in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan, with a contract value of USD9,333,267.60 and Rp56,897,374,000 with a period of 16 months.

**Land rental**

On January 25, 2022, the Company signed an amendment to the land lease agreement with PT Dua Samudera Perkasa related the extension of the lease term from the previous 3 years and ended on April 28, 2023, to 18 years, ending on April 28, 2038.

**Sales contract**

Based on the decision of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 160.K/EK.05/DJE/2022 dated September 12, 2022, there is an additional allocation of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) of 10,000 KL, so that the allocation in 2022, which was previously 302,998 KL, becomes 312,998 KL.

On January 2, 2023, the Company entered into a contract agreement No. 018/C-CCL/2022 for the procurement of Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the January–December 2023 period of 83,042 KL with PT AKR Corporindo Tbk.

On January 18, 2023, the Company entered into a contract agreement No. KTR-006/PNE000000/2023-SO for the procurement of Biodiesel or Fatty Acid Methyl Ester (FAME) for the January - December 2023 period of 247,227 KL with PT Pertamina Patra Niaga.

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING** (lanjutan)

**Kontrak penjualan** (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023, tentang Penetapan Badan Usaha Bahan Bakar Minyak dan Badan Usaha Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel serta Alokasi Volume Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel untuk Pencampuran Bahan bakar Minyak jenis Minyak Solar Periode Januari - Desember 2024. Alokasi yang didapat dari Kepmen tersebut Perseroan memperoleh alokasi untuk PT Pertamina Patra Niaga sebanyak 155.919 KL, PT AKR Corporindo TBK sebanyak 119.758 KL dan PT Andifa Perkasa Energi sebanyak 43.077 KL

Pada tanggal 11 Desember 2023, Terdapat Perjanjian Pembiayaan Pengadaan Bahan Bakar Nabati untuk Pencampuran Jenis Bahan Bakar Minyak Periode Januari - Desember 2024 antara Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) dengan PT Jhonlin Agro Raya Tbk nomor: PRJ - 105/DPKS/2023. Adapun isi dari perjanjian yang penting adalah Dana Pembiayaan Biodiesel dihitung berdasarkan perkalian volume Biodiesel dengan selisih kurang antara harga indeks pasar bahan BBM jenis minyak Solar dengan harga indeks pasar BBN jenis Biodiesel dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pada tanggal 13 Desember 2023, terdapat Perjanjian jual beli Fatty Acid Methyl Ester Nomor 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Andifa Perkasa Energi. Isi dari perjanjian tersebut antara lain mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 43.077 KL sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari s.d Desember 2024. Harga FAME adalah sesuai dengan Harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Mogas setiap bulan, tidak termasuk PPN. untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS** (continued)

**Sales contract** (continued)

*Based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, concerning the determination of oil fuel business entities and biodiesel type vegetable fuel business entities and the allocation of biodiesel type biofuel volumes for mixing diesel oil fuel for the January – December 2024 period According to the allocation obtained from the Ministerial Decree, the Company received an allocation for PT Pertamina Patra Niaga of 155,919 KL, PT AKR Corporindo TBK of 119,758 KL, and PT Andifa Perkasa Energi of 43,077 KL.*

*On December 11, 2023, there was a financing agreement for the procurement of biofuel for mixing types of fuel oil for the January–December 2024 period between the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) and PT Jhonlin Agro Raya Tbk number PRJ-105/DPKS/2023. The important content of the agreement is that the Biodiesel Financing Fund is calculated based on multiplying the volume of biodiesel by the difference between the market index price for diesel fuel and the market index price for biodiesel fuel and value-added tax (VAT).*

*On December 13, 2023, there was a sales and purchase agreement for Fatty Acid Methyl Ester Number 304/BD/JAR/EXT/XII/2023 between the Company and PT Andifa Perkasa Energi. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 43,077 KL in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. The price of FAME is in accordance with the Market Index Price (HIP) of diesel fuel is determined by the Minister through the Director General of Mogas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.*

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING** (lanjutan)

**Kontrak penjualan** (lanjutan)

Dalam hal HIP BBM Jenis Minyak solar lebih besar dari HIP BBN jenis Biodiesel, maka harga penyaluran BBN jenis Biodiesel menggunakan HIP BBN jenis Biodiesel.

Pada tanggal 4 Desember 2023, terdapat perjanjian jual beli bahan bakar nabati (BBN) Nomor 670/C-CL/2023 antara Perusahaan dengan PT AKR Corporindo Tbk. Isi dari perjanjian tersebut di antaranya mengenai jumlah dan periode pengiriman sebanyak 119.758 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari sd December 2024. Harga FAME adalah sesuai dengan Harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN. Untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

Pada tanggal 11 Januari 2024, terdapat pokok-pokok kontrak pengadaan Biodiesel/Fatty Acid Methyl Ester (FAME) periode Januari - Desember 2024 antara PT Pertamina Patra Niaga dengan Perusahaan No SP-006/PNE000000/2024-SO. Isi dari perjanjian tersebut di antaranya mengenai Estimasi Nilai Pekerjaan yang harus dibayar oleh PT Pertamina Patra Niaga sebesar Rp1.652.793.321.027 belum termasuk PPN, jumlah dan periode pengiriman sebanyak 155.919 KL di Stagen, Kotabaru sesuai berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No 149.E/EK.05/DJE.S/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk jangka waktu Januari s.d. Desember 2024. Harga FAME adalah sesuai dengan Harga Indeks Pasar (HIP) BBM Jenis Minyak Solar yang ditetapkan oleh Menteri melalui Dirjen Migas setiap bulan, tidak termasuk PPN. Untuk selisih antara HIP BBN jenis Biodiesel dengan HIP BBM jenis minyak solar akan dibayarkan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS) kepada pihak penjual.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS** (continued)

**Sales contract** (continued)

*In the event that the HIP for diesel fuel type is greater than the HIP for biodiesel type BBN, then the distribution price for biodiesel type BBN uses the HIP for biodiesel type BBN.*

*On December 4, 2023, there was a sale and purchase agreement for biofuel (BBN) Number 670/C-CL/2023 between the Company and PT AKR Corporindo Tbk. The contents of the agreement include the quantity and delivery period of 119,758 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period January to December 2024. Fame Price is in accordance with the Market Index Price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.*

*On January 11, 2024, there was a principal contract for the procurement of biodiesel and fatty acid methyl ester (FAME) for the January – December 2024 period between PT Pertamina Patra Niaga and The Company No. SP-006/PNE000000/2024-SO. The contents of the agreement include the estimated value of work to be paid by PT Pertamina Patra Niaga in the amount of Rp1,652,793,321,027 excluding VAT, the quantity, and the delivery period of 155,919 KL in Stagen, Kotabaru, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 149.E/EK.05/DJE.S/2023 dated December 29, 2023, for the period from January to December 2024. The Fame price is in accordance with the Market Index Price (HIP) of diesel fuel, which is determined by the Minister through the Director General of Migas every month, excluding VAT. The difference between the HIP for biodiesel BBN and the HIP for diesel fuel will be paid by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDPKS) to the seller.*

**40. PERJANJIAN DAN IKATAN  
PENTING** (lanjutan)

**Kontrak pembelian**

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki beberapa komitmen pengadaan *Crude Palm Oil* (CPO) dengan PG, ACL, BAS, KAM, dan MSAM, pihak berelasi.

**Pengelolaan kebun kelapa sawit  
pola kemitraan**

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Koperasi Jasa Maju Mulia Sejahtera terkait pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan dengan jangka waktu pengelolaan kebun selama 25 tahun atau selama tanaman masih produktif terhitung sejak ditandatangani perjanjian ini.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS** (continued)

**Purchase contract**

*In 2024 and 2023, the Company has several Crude Palm Oil (CPO) procurement commitments with PG, ACL, BAS, KAM, and MSAM ,related parties.*

**Management of oil palm plantations in a  
partnership pattern**

*On November 30, 2021, the Company signed an agreement with the Jasa Maju Mulia Sejahtera Cooperative regarding the management of oil palm plantations in a partnership scheme with a plantation management period of 25 years or as long as the plants are still productive starting from the signing of this agreement.*